

**PENGARUH METODE BERNYANYI BERBANTU MEDIA
POP UP BOOK TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA
BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS V MATERI **فِي مَكْتَبَةٍ**
الْمَدْرَسَةِ DI MI NATIJATUL ISLAM SUMBEREJO, JAKEN
PATI TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh :

Yusrul Hana

NIM : 1603096072

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yusrul Hana**

NIM : 1603096072

Jurusan : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH METODE BERNYANYI BERBANTU MEDIA *POP UP BOOK*
TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB PADA SISWA
KELAS V MATERI مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ فِي DI MI NATIJATUL ISLAM
SUMBEREJO, JAKEN PATI TAHUN AJARAN 2019/2020**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Juni 2020

Pembuat Pernyataan,



Yusrul Hana

NIM: 1603036072



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Metode Bernyanyi Berbantu Media *Pop Up Book*
Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa
Kelas V Materi مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ di MI Natijatul Islam Sumberejo,
Jaken, Pati Tahun Ajaran 2019/2020

Penulis : Yusrul Hana

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah
satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Semarang, 9 Juli 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
NIP. 195702021992032001

Sekretaris,

Ubaidillah Achmad, M.Ag
NIP. 197308262002121001

Penguji I,

HJ. Zulaikha, M.Ag., M.Pd
NIP. 197601302005012001

Penguji II,

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 197101222005012001

Pembimbing

Ubaidillah Achmad, M. Ag
NIP: 197308262002121001

NOTA DINAS

Semarang, 20 Juni 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,
arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Metode Bernyanyi Berbantu Media *Pop Up Book* Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken Pati Tahun Ajaran 2019/2020
Nama : Yusrul Hana
NIM : 1603096072
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing ,



Ubaidillah, M.Ag
NIP: 1973082620021210011

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Metode Bernyanyi Berbantu Media *Pop Up Book* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati Tahun Ajaran 2019/2020
Penulis : Yusrul Hana
NIM : 1603096072

Skripsi ini membahas tentang pengaruh metode bernyanyi berbantu media *pop up book* terhadap penguasaan kosakata bahasa arab pada siswa kelas V materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suasana pembelajaran yang cenderung pasif di kelas V dikarenakan penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Sehingga kosakata yang dikuasai belum maksimal dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode bernyanyi berbantu media *pop up book* terhadap penguasaan kosakata bahasa arab pada siswa kelas V materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati dengan desain *quasi experimental design* dengan bentuk *non-equivalen control group design*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VA (kelas eksperimen) yang terdiri dari 20 siswa dan VB (kelas kontrol) yang terdiri dari 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, observasi, dan tes. Data penelitian yang terkumpul, dianalisis dengan menggunakan teknik uji independen sample t-test. Rata-rata nilai *posttest* kelompok kontrol sebesar 67,75% dan kelompok eksperimen sebesar 78,50%. Berdasarkan perhitungan analisis data yang diperoleh adalah nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi berbantu media *pop up book* berpengaruh terhadap penguasaan kosakata pada siswa.

Kata Kunci : Metode Bernyanyi, Media *Pop Up Book*, Penguasaan Kosakata.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan nomor : 0543B/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
 ī = i panjang
 ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = أَوْ
 ai = أَيْ
 iy = إَيْ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Amin.

Skripsi berjudul **“Pengaruh Metode Bernyanyi Berbantu Media Pop Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Materi فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati Tahun Ajaran 2019/2020”** disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Hj. Dr. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

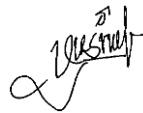
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd, selaku Ketua Jurusan dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Sukasih, M.Pd, selaku wali dosen yang selalu mendukung, memberi motivasi, dan membekali pengetahuan kepada penulis demi suksesnya studi penulis.
4. Bapak Ubaidillah, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap bapak ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya Dosen Jurusan PGMI.
6. Siti Badriyah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken. Bapak Muhammad Asrori selaku Guru kelas V A, Ibu Hamimah, S.Pd.I selaku Guru kelas V B yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.
7. Orang tuaku tercinta Bapak Haryoko dan Ibu Hamimah, serta ke-empat adikku yang senantiasa mendukung, memotivasi, dan memberikan do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.

8. Sahabat karibku Richa Zahrotun Nihar yang turut membantu, memotivasi, menghibur, dan mendukung penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
9. Sahabatku dari YPRU (khususnya Mba Rohmatun Nur Khamidah) yang senantiasa mendukung, dan mengarahkan atas penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman PGMI angkatan 2016, khususnya Mba Ichwanul Cholifatun N, dan Wiranto Wijaksono yang selalu memberikan semangat dan selalu mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doanya demi terselesainya penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, sebagai ungkapan kata terimakasih penulis hanya bisa berdoa. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca. Amin Ya Rabbal Alamin.

Semarang, 22 Juni 2020

Peneliti,



Yusrul Hana

NIM. 1603096072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

BAB II : METODE BERNYANYI BERBANTU MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS V MATERI فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ

A. Deskripsi Teori.....	10
1. Metode Bernyanyi	10
a. Pengertian Metode Bernyanyi	10
b. Langkah Metode Bernyanyi	15
c. Manfaat Metode Bernyanyi	16
d. Kelebihan dan kelemahan	20
2. <i>Media Pop Up Book</i>	22
a. Pengertian <i>Media Pop Up Book</i>	22
b. Manfaat <i>Media Pop Up Book</i>	28
c. Kelebihan dan kekurangan <i>Media Pop Up Book</i>	29
3. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab	31
a. Pengertian Kosa Kata Bahasa Arab	31
b. Tujuan Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab	34
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab	

di MI.....	35
d. Materi Kosakata Bahasa Arab	35
e. Metode Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Arab.....	36
f. Media Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Arab.....	39
g. Faktor Yang Mempengaruhi Penguasaan Kosakata Bahasa Arab	42
4. Hubungan Metode Bernyanyi dan Media Pop Up Book dengan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab.....	43
 B. Kajian Pustaka.....	45
C. Rumusan Hipotesis.....	49
 BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan Sample	52
D. Variable dan Indikator Penelitian.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	56
 BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	69
B. Analisis Data	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian	89
D. Keterbatasan Penelitian	92
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
C. Penutup.....	95
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Materi Kosa Kata Bahasa Arab	35
Tabel 4.1	Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	71
Tabel 4.2	Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	76
Tabel 4.3	Daftar Hasil Perhitungan Uji Validitas	79
Tabel 4.4	Daftar Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran	82
Tabel 4.5	Daftar Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal	83
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest	85
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Nilai Posttest	86
Tabel 4.8	Hasil Uji Independent Sample T-Test	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Profil sekolah	102
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Uji Coba Soal	104
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen	105
Lampiran 4	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol	107
Lampiran 5	Kisi – Kisi Soal Uji Coba	109
Lampiran 6	Soal Uji Coba	111
Lampiran 7	Kunci Jawaban Uji Coba Soal	120
Lampiran 8	Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran	121
Lampiran 9	Perhitungan Daya Pembeda Soal	122
Lampiran 10	Hasil Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda Soal	124
Lampiran 11	Instrumen Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	125
Lampiran 12	Kunci Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	130
Lampiran 13a	Uji Normalitas Nilai Awal (Nilai <i>pretest</i>)	131
Lampiran 13b	Uji Homogenitas (nilai <i>pretest</i>)	132
Lampiran 14a	Uji Normalitas Nilai Akhir	133

(Nilai *posttest*)

Lampiran 14b	Uji Homogenitas (Nilai <i>posttest</i>)	134
Lampiran 15	Uji Independent Sample Test	135
Lampiran 16	RPP Kelas Eksperimen	137
Lampiran 17	RPP Kelas Kontrol	141
Lampiran 18	Foto Media <i>Pop Up Book</i>	145
Lampiran 19	Lirik Lagu Kosa Kata فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ	146
Lampiran 20	Foto Penelitian	147
Lampiran 21	Penunjukan Dosbing	149
Lampiran 22	Izin Riset	151
Lampiran 23	Telah Melaksanakan Riset	152
Lampiran 24	Bebas Kuliah	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memang sangatlah penting bagi kehidupan peserta didik kedepannya. Peserta didik sebagai generasi bangsa, diharapkan dapat menguasai materi yang diajarkan saat mengenyam pendidikan di bangku madrasah. Berbagai materi yang diajarkan, tentunya memiliki fungsi tertentu untuk menghadapi tantangan dunia di masa mendatang. Bahasa Arab misalnya, merupakan bahasa yang diakui sebagai bahasa internasional untuk mempermudah komunikasi dengan negara lain.

Untuk mendukung kemajuan bangsa, tentunya kualitas bahasa juga perlu diprioritaskan dalam pendidikan. Bahasa sendiri merupakan kunci utama bagi generasi bangsa untuk membuka jendela dunia. Dalam dunia pendidikan sudah ada pembelajaran Bahasa Arab yang dikenalkan sejak dini. Tujuan utamanya adalah, supaya peserta didik mulai terbiasa berbahasa arab.

Manusia mengungkapkan berbagai macam peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan kata-kata yang tersusun dalam kalimat. Untuk itu penguasaan kosakata adalah suatu hal yang utama untuk dipelajari sebagai syarat untuk anak didik yang ingin mahir dalam berbahasa. Karena

kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas kosakata yang dimiliki. Semakin banyak kosakata yang dimiliki semakin besar pula kemungkinan untuk terampil berbahasa.¹

Dalam jenjang Madrasah Ibtidaiyyah, bahasa arab diajarkan sedemikian rupa dengan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas siswa dalam menguasai kosa kata atau mufrodat Bahasa Arab. Mengetahui kegunaan dan fungsi kosa kata Bahasa Arab yang dinilai sangat penting, maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab yang dapat mempengaruhi kualitas penguasaan kosa kata bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah. Dalam kesempatan ini, peneliti melakukan penelitian di MI Natiijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati. Adapun objek yang diteliti mengenai kosa kata bahasa Arab dikarenakan kosa kata merupakan materi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab, sebelum mempelajari susunan kalimat atau nahwu ke jenjang yang lebih tinggi.

Begitu pentingnya aspek kosakata atau mufrodat dalam pembelajaran bahasa arab, maka dalam proses kegiatan belajar-mengajar membutuhkan sebuah metode tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan tentunya metode yang dapat membangkitkan semangat belajar

¹Khoirotun Ni'mah. "Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa-Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini". Jurnal. hlm. 174

peserta didik. Dengan harapan metode tersebut dapat efektif digunakan pada saat pembelajaran.

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan.² Metode yang menarik untuk peserta didik dijenjang MI adalah metode yang menyenangkan yang dilakukan dengan kegiatan yang tidak membuat jenuh, membangkitkan semangat belajar siswa, serta membuat anak nyaman dalam belajar. Peserta didik cenderung masih ingin bermain tanpa dibebani untuk selalu belajar. Melihat kondisi seperti ini, guru perlu menerapkan metode yang efektif yang bersifat santai tetapi berkualitas pada kegiatan pembelajaran. Sehingga kompetensi inti dapat tercapai dengan baik.

Metode yang efektif merupakan metode yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih cepat dan tepat dengan memperhatikan karakteristik subyek didik. Menyanyi merupakan salah satu metode yang paling disukai anak-anak

² Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Rineka Cipta. 1999. hlm. 7

dalam pembelajaran karena cenderung aktif, ramai, riang dan gembira.³

Tantranurandi mengungkapkan bahwa metode bernyanyi ialah suatu metode yang melafazkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan.⁴ Metode tersebut berisikan tentang mufrodat bahasa arab yang dilagukan, agar siswa dapat menghafal mufrodat dengan mudah, menyenangkan dan tidak jenuh.

Selain metode, tentunya kegiatan belajar – mengajar juga ditunjang oleh media. Media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁵

³ Ahmad Qomaruddin. “Implementasi Metode Bernyanyi dalam pembelajaran Mufrodat”. Jurnal Kependidikan, (Vol. 5, No. 1, tahun 2017), hlm. 21

⁴ Khoirotun Ni'mah. “Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa-Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini.”, Jurnal. hlm. 180

⁵ M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers. 2002. hlm. 11

Ada beberapa macam media pembelajaran yang dapat digunakan. Salah satunya yaitu media *pop up book*, *pop-up book* merupakan salah satu media pembelajaran kreatif berupa buku yang berisi informasi dalam bentuk tiga dimensi yang ditampilkan kedalam halaman-halaman buku yang dapat pula digerakkan sehingga siswa tidak bosan ketika membacanya.

Tampilan *pop-up book* sangat menarik karena mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak kinetik. Ketika halaman itu dibuka atau ditarik maka kumpulan potongan-potongan objek pada buku akan terbuka dan ikut bergerak sehingga dapat terbentuk sesuai benda aslinya dan tampilan visual terlihat lebih menarik⁶

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati peserta didik kelas V cenderung pasif. Hampir satu kelas merasa bosan dengan metode ceramah yang digunakan guru pada saat pembelajaran Bahasa Arab. Akibatnya, peserta didik ramai sendiri dan keadaan di kelas menjadi tidak kondusif.⁷ Peserta didik juga seringkali mengabaikan intruksi dari guru ketika pembelajaran

⁶ Aimmatul Mufidah Dkk. “Media Pembelajaran “*Pop Up Book*” Sebagai Alternatif Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Yang Mudah Dan Menyenangkan Untuk Siswa Sekolah Dasar”. Jurnal : Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa II Tahun 2018 HMJ Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Hlm. 635

⁷ Hasil Observasi di Kelas V MI Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati, Kamis 6 Februari 2020

sedang berlangsung. Hal itu dikarenakan, penggunaan metode yang kurang menarik, serta cenderung membuat jenuh pembelajarannya.

Peserta didik hanya tertarik pada hal yang menyenangkan dan tidak membosankan. Penggunaan metode dan media yang tidak menarik minat peserta didik tersebut, menjadikan kualitas penguasaan kosa kata bahasa arabnya rendah. Mereka cenderung lebih suka bermain, berpindah-pindah tempat duduk, dan keluar kelas untuk pergi ke toilet ataupun kelas lain. Padahal durasi pembelajaran bahasa arab hanya sebentar, yaitu sekitar 70 menit atau 2 jam pelajaran. Bahkan, ada juga yang membentuk kelompok sendiri dan asyik bercerita dengan temannya.

Berulang kali guru sudah mengingatkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Akan tetapi karena metode dan media yang digunakan kurang menarik, membuat peserta didik tidak menghiraukan intruksi guru dengan baik. Peserta didik telah termindset bahwa mata pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dipahami.⁸ Dari permasalahan tersebut, peneliti ingin memecahkan masalah dengan menggunakan metode bernyanyi berbantu media *Pop Up Book* dengan harapan dapat

⁸ Hasil Observasi di Kelas V MI Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati, Kamis 6 Februari 2020

meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab pada siswa. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Bernyanyi Berbantu Media *Pop Up Book* Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati Tahun Ajaran 2019/2020.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh metode bernyanyi berbantu media *pop up book* terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab pada siswa kelas V materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati tahun ajaran 2019/2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi berbantu media *pop up book* terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab mata pelajaran bahasa arab pada siswa kelas V materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* di MI

Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati tahun ajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bacaan tambahan bagi peneliti yang akan mengkaji tentang pengaruh metode bernyanyi berbantu media *pop up book* terhadap penguasaan kosa kata mata pelajaran bahasa arab pada peserta didik. Selain itu hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas penguasaan kosa kata mata pelajaran Bahasa Arab pada peserta didik.

b. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan madrasah / lembaga pendidikan dan peneliti.

1) Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam penguasaan kosa kata mata pelajaran bahasa arab pada peserta didik.

2) Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosa kata mata pelajaran bahasa arab pada siswa dengan adanya penggunaan metode bernyanyi berbantu media pop up book yang dilakukan guru.

3) Madrasah / lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bahwa penggunaan metode bernyanyi berbantu media pop up book merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan penguasaan kosa kata mata pelajaran bahasa arab pada peserta didik.

4) Peneliti

Hasil penelitian ini dapat megembangkan cakrawala berpikir dan sebagai bahan refleksi bagi peneliti sebagai calon guru atau praktisi pendidikan terkait pengaruh metode bernyanyi berbantu media pop up book terhadap penguasaan kosa kata mata pelajaran bahasa arab pada peserta didik.

BAB II

METODE BERNYANYI BERBANTU MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS V MATERI فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ

A. Deskripsi Teori

1. Metode Bernyanyi

a. Pengertian Metode Bernyanyi

Mempelajari Bahasa Arab, dibutuhkan metode dan media untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Pembelajaran di jenjang MI, dibutuhkan sebuah metode yang menyenangkan, menarik, kreatif, dan tidak membuat jenuh. Peserta didik yang masih duduk di bangku MI lebih tertarik dengan metode yang menyenangkan. Peserta didik masih suka dengan permainan, dan pembelajaran yang tidak mengekang. Dalam hal ini, dibutuhkan metode yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif untuk peserta didik jenjang MI.

Adapun definisi dari metode banyak dipaparkan oleh para ahli, antara lain seperti yang dikemukakan oleh JR. David, Djamarah, dan Sutikno. Metode menurut JR. David dalam *Teaching Strategies for*

College Class Room (1976) ialah “a way in achieving something” (cara untuk mencapai sesuatu). Dalam pengertian demikian ini, maka metode pembelajaran menjadi salah satu unsur dalam strategi belajar mengajar. Dalam bahasa Arab, metode dikenal dengan istilah *at-thariq* (jalan-cara). Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran.¹ Metode pembelajaran menurut Djamarah, SB adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.² Menurut Sutikno, Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.³

Berbagai definisi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan sebuah cara untuk menyajikan materi pelajaran yang

¹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2013). hlm. 21-23

² Muhammad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang : Unissula Press, 2013), hlm. 16

³ Dedy Yusuf Aditya, “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. *Jurnal Susunan Artikel Pendidikan* (Vol. 1 No. 2 Desember 2016). hlm. 166-167

dipergunakan guru dalam proses pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode ada beragam macam jenisnya yang dapat dipergunakan guru dalam mengajar. Seperti Metode ceramah, Diskusi, brainstorming, bernyanyi, demonstrasi, bermain peran, dll. Dalam pembahasan ini, metode bernyanyi yang akan diteliti pengaruhnya terhadap siswa dalam menguasai kosa kata bahasa Arab.

Definisi dari bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan. Mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan.⁴

Menurut Jamalus, kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bagi anak, kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang

⁴ Muhammad Fadlillah, dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, (Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm. 42-43

menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.⁵

Para ahli seperti Saifun Arih Kojeh dan Campbell mempunyai pendapat tentang metode bernyanyi. Saifun Arif Kojeh mengungkapkan bahwa metode bernyanyi adalah suatu metode yang mempunyai 4 faktor pendorong agar lebih efektif dalam penggunaannya, yaitu konsentrasi, jiwa yang tenang, pengulangan dan motivasi diri. Campbell mengemukakan metode bernyanyi adalah anak-anak merasakan kebahagiaan ketika mereka bergoyang, menari, bertepuk dan menyanyi bersama seseorang yang mereka percayai dan cintai.⁶

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Menurut

⁵ Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*. Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA. 2004. hlm. 23

⁶ Khoirotun Ni'mah. "Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa-Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini". Jurnal. hlm. 180

pendapat ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.⁷ Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW yang berbunyi :

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَوَّلُنَا

بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْأَيَّامِ كَرَاهِيَةَ السَّמَةِ عَلَيْنَا (الْحَدِيث)

Artinya : “Diriwayatkan dari Ibnu Mas’ud berkata : Rasulullah SAW, berselang seling dalam memberikan pelajaran agar terhindar dari kebosanan”⁸

Dari hadits tersebut diketahui bahwa metode yang digunakan untuk sebuah pembelajaran adalah metode yang efektif. Metode yang efektif tentunya disesuaikan dengan keadaan kelas. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan, dan tertarik untuk memperhatikan penjelasan dari Guru.

⁷ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD, Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2012. hlm. 175

⁸ Vera Triatnasari, *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Bandar Lampung : IAIN Rade Intan Lampung. Hlm. 23

Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya. Metode bernyanyi merupakan suatu metode yang dapat merangsang daya ingat anak, sehingga penguasaan materi yang diharapkan benar-benar dapat dikuasai dengan cara belajar yang menyenangkan.

b. Langkah-langkah metode bernyanyi

Pada dasarnya, metode bernyanyi mempunyai langkah-langkah yang dapat digunakan acuan dalam penerapannya. Langkah-langkah tersebut merupakan sebuah proses yang nantinya dapat dilakukan oleh peserta didik pada saat pembelajaran. Adapun langkah-langkah metode bernyanyi tersebut adalah :

- 1) Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan
- 2) Merumuskan dengan benar informasi /konsep/fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai/dihafalkan oleh peserta didik
- 3) Memilih nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik
- 4) Menyusun informasi/konsep/fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik ke

dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada yang lagu yang dipilih

- 5) Guru harus mempraktikan terlebih dahulu menyanyikannya dan diwaktu mengajarkan nyanyian tersebut dibantu dengan alat bantu pembelajaran
 - 6) Mendemonstrasikan bersama-sama secara berulang-ulang
 - 7) Usahakan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai
 - 8) Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah anak sudah dapat menghafal dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut⁹
- c. Manfaat Bernyanyi

Ada banyak manfaat metode bernyanyi. Honig menyatakan bahwa bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadi anak secara luas, karena :

- 1) Bernyanyi bersifat menyenangkan

⁹ Diana, dkk. "Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetis Anak Di Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan". *Jurnal UNIB Scholar Repository*. (2013). hlm. 27

Siswa belajar dengan keadaan riang serta dapat mengekspresikan diri

- 2) Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan

Siswa belajar dengan santai, jadi dapat mengurangi kecemasan. Pembelajaran yang dilakukan cenderung tidak mengekang

- 3) Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan

Siswa bebas mengekspresikan perasaannya melalui bernyanyi, secara bersama-sama dengan guru.

- 4) Bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri anak

Kebebasan dalam mengekspresikan perasaan menjadikan siswa dapat merasa percaya diri dalam meningkatkan keaktifan dikelas.

- 5) Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak

Bernyanyi yang membuat relaksasi otak peserta didik, menjadikan pembelajaran dengan mudah dapat diingat dengan irama dan nada yang menyenangkan

- 6) Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor

Siswa merasa belajar tanpa paksaan, sehingga siswa tidak terkekang dalam belajar. Hal ini dapat membuat siswa mudah tersenyum.

- 7) Bernyanyi dapat mengembangkan ketrampilan berfiki

Siswa dapat berimajinasi ketika bernyanyi dengan irama yang sudah dihafal

- 8) Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok¹⁰

Metode bernyanyi menumbuhkan rasa kebersamaan semakin erat karena cara belajar yang gembira

Menurut Syamsuri jari, sebagaimana dikutip oleh Setyoadi menyebutkan bahwa diantara manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak

Sistem pembelajaran yang tidak menjenuhkan membuat denyut jantung dan gelombang otak menjadi relaks.

¹⁰ Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana. 2006. hlm. 112

2) Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran

Langkah pembelajaran yang efektif untuk siswa yang suka bermain, dibutuhkan untuk menarik minat belajar agar daya ingat dapat ditingkatkan.

3) Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan

4) Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran

Materi yang sulit dihafal, dapat diinagat dengan mudah dengan cara bernyanyi

5) Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa

Siswa akan lebih dapat belajar pengetahuan dengan seni.

6) Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran¹¹

Selain itu, dari hasil pengembangan penelitian ternyata bernyanyi juga dapat melatih seorang anak dalam perkembangan bahasanya. Dengan nyanyian yang sederhana, setiap kata yang ada dalam nyanyian

¹¹ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD, Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2012. hlm. 176

tersebut dapat diikuti oleh anak.¹² Manfaat metode yang sangat banyak, dapat memperkuat bahwa metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang efektif untuk peserta didik jenjang MI.

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bernyanyi

Adapun kelebihan metode bernyanyi yaitu sebagai berikut :

- 1) Memperkaya atau menambah sumber belajar bagi guru dan anak usia dini.
- 2) Memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam mengoptimalkan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.
- 3) Meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk anak usia dini.
- 4) Materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan konkret.
- 5) Untuk anak didik, diharapkan dapat merangsang kemampuan penalarannya, penciptaan, perkembangan daya pikir, perkembangan bahasa, berimajinasi dan kreativitas.

¹² Muhammad Fadlillah, dkk. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta : Kencana. 2014. hlm. 44

- 6) Membantu anak untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan baru yang didasarkan pada hal-hal yang telah anak ketahui dan yang ingin diketahui anak.
- 7) Bernyanyi harus menyediakan konsep yang dapat diselidiki oleh setiap anak melalui pengalaman praktik langsung tentang objek-objek yang nyata bagi anak untuk menilai dan memanipulasinya.
- 8) Bernyanyi dapat disesuaikan dengan tema, materi dan kegiatan yang berlangsung.
- 9) Anak menjadi aktif terlibat di dalam kegiatan, sehingga anak akan menggunakan semua pemikirannya.
- 10) Hasil yang capai dari penerapan metode bernyanyi secara tidak langsung menghasilkan produk kreativitas.
- 11) Guru dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk merefleksikan apa yang telah anak ketahui.
- 12) Meningkatkan kemandirian, harga diri yang positif (percaya diri).¹³

Namun, disamping keunggulannya seperti yang disebut diatas, metode ini juga memiliki kelemahan, yaitu:

- 1) Pengetahuan yang diperoleh bersifat teoritis dan imajinatif.

¹³ Khoirotun Ni'mah, "Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa-Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini". *Jurnal*. hlm. 183

- 2) Kurang bahkan tidak perlu diterapkan untuk cabang ilmu sains dan teknologi
- 3) Membutuhkan kemampuan khusus seorang guru dalam hal olah vokal, lagu dan musik.
- 4) Sasaran pendidikan yang dapat dicapai terbatas pada unsur psiko-sosiologis.¹⁴

2. Media Pop Up Book

a. Pengertian Media Pop Up Book

Media adalah perantara atau pengantar. Perantara dan pengantar merupakan arti dari kata medium yang merupakan bahasa latin. Dalam konteks pembelajaran, dapat dikatakan bahwa media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar.¹⁵ Media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran sebagai jembatan untuk menyampaikan materi kepada siswa.

Para ahli memberikan batasan khusus berkenaan dengan pengertian media. Wilbur Schraman menyebutkan bahwa media adalah sebuah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk

¹⁴ Suhandani, “Penerapan metode bernyanyi dengan alat peraga manipulatif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas III MI NW Taman Pagesangan Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi* (Mataram : UIN Mataram, 2018), hlm. 15-16

¹⁵ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Diva Press. 2016. hlm. 250

keperluan intruksional. Gagne juga memberikan batasan berkenaan dengan media, yaitu sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar.¹⁶

Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat menerima, memahami, serta merespon adanya pesan tersebut sebagai tanda terjadinya proses pembelajaran.

Media sebagai alat penyalur materi pada saat pembelajaran, tentunya mempunyai urgensi. Urgensi tersebutlah yang mengharuskan seorang pendidik untuk menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar. Ada banyak urgensi media pembelajaran sebagaimana diutarakan oleh para ahli.

Humalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.¹⁷ Penggunaan media

¹⁶ Ulin Nuha. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Diva Press. 2016. hlm. 251

¹⁷ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2003. hlm.15

pembelajaran dinilai penting karena dapat mendukung pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Guru juga dapat lebih mudah dalam menyampaikan pesan materi kepada siswa.

Sejalan dengan uraian ini, Yunus dalam bukunya *Attarbiyatu watta'lim* mengungkapkan sebagai berikut :

انها أعظم تأثيرا في الحواس واضمن للفهم.....فما رأكن سمع

Maksud dari ayat tersebut adalah bahwasannya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman... orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya.¹⁸

Dapat dipahami bahwa media pembelajaran sangat penting untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran yang sesungguhnya. Pemahaman siswa juga diprioritaskan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pada dasarnya, pemahaman tidak hanya diperoleh dari mendengar tapi juga melalui penglihatan dengan cara mengamati media pembelajaran.

¹⁸ Azhar Arsyad. Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2003. hlm.16

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut:

- 1) Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan yang dimiliki siswa atau mahasiswa.
- 2) Media dapat mengatasi ruang kelas.
- 3) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan
- 4) Media menghasilkan keseragaman pengamatan
- 5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis.
- 6) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru¹⁹

Demikianlah fungsi media pembelajaran yang sangat urgen dalam menghadirkan sebuah lingkungan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, efisien, dan menyenangkan, utamanya pembelajaran bahasa asing.

Dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah Ayat 31 yang berbunyi :

وَعَلَّمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالُوا بَارِكُوا فِي مَا هِيَ بِأَسْمَاءَ

هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

¹⁹ Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan : Ciputat Pres. 2002. hlm. 14

Artinya: “ Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para malaikat lalu berfirman; “ sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar”

Dari ayat tersebut, Allah mengajarkan kepada Nabi Adam A.S nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi. Kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat.²⁰ Relevansinya dengan media *pop up book* adalah mengajarkan kepada peserta didik mengenai nama benda yang ada di perpustakaan menggunakan Bahasa Arab sesuai materi “*فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ*”

Pop-up berasal dari bahasa inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan *Pop-up book* dapat diartikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku. *Pop-up book*

²⁰ Muhammad Ramli, Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Jurnal : Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan 13 No. 23 April 2015*. Hlm.139

merupakan media berbentuk buku yang memiliki unsur tiga dimensi atau memberi kesan timbul ketika dibuka.²¹

Menurut Joko Muktiono, *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan. Mendukung dari pengertian-pengertian diatas, Dzuanda menjelaskan pengertian *pop up book* adaah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.²²

²¹ Aimmatul Mufidah Dkk, "Media Pembelajaran "*Pop Up Book*"Sebagai Alternatif Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Yang Mudah Dan Menyenangkan Untuk Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal : Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa II Tahun 2018 HMJ Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*. hlm. 642

²² Tisna Umi Hanifah, "Pemanfaatan Media *Pop Up Book* Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung)", *Jurnal Belia* 3 tahun 2014. hlm. 50

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, media pop up book merupakan sebuah buku yang ketika dibuka akan muncul sesuatu berbentuk 3 dimensi yang memiliki keindahan dan manakjubkan yang berisi materi sebagai pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik. Media pop up book sangat digemari siswa, karena setiap halamannya memiliki kejutan yang menarik perhatian siswa. Hal seperti ini menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.

b. Manfaat Pop Up Book

Menurut Dzuanda, media *pop up book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu :

- 1) Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik
- 2) Mendekatkan anak dengan orang tua karena *pop up book* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan. untuk orang tua untuk duduk bersama dengan putra-putri mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).
- 3) Mengembangkan kreativitas anak.
- 4) Merangsang imajinasi anak.

- 5) Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).
- 6) Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.²³

c. Kelebihan dan Kekurangan Pop Up Book

Kelebihan media pop up book antara lain sebagai berikut :

- 1) Ilustrasi dalam cerita bergambar terlihat lebih menarik dan jelas
- 2) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya
- 3) Meningkatkan daya imajinasi anak dalam memahami isi dari buku tersebut
- 4) Membantu siswa memahami dan mengerti materi pembelajaran yang disampaikan guru²⁴

²³ Nila Rahmawati, "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Penguasaan Kosakat Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya", *Jurnal* (Vol. 3, No. 1 2014). hlm. 4

²⁴ Ratu Hafsah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Meneladani Dakwah Nabi Muhammad SAW dan Para Sahabat Di Makkah Dengan Menggunakan Media Pop Up Book (PTK Di Kelas VII MTs Turus Pandeglang". *Skripsi* (Banten : Program Sarjana UIN SMH Banten, 2019), hlm. 30-31

Menurut Kusuma menyatakan bahwa kekurangan media pop up book adalah

- 1) Pembuatan dan pencetakan media ini dapat memakan waktu beberapa hari bahkan sampai berbulan-bulan, karena membutuhkan keahlian khusus
- 2) Biaya yang dikeluarkan lebih mahal dari pada buku lainnya
- 3) Perlu perawatan yang baik, karena media pop up book akan cepat rusak, hilang atau musnah jika tidak dirawat²⁵

Dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari media Pop-Up Book adalah pembuatannya butuh waktu yang lama karena membutuhkan keahlian khusus, juga karena biaya yang mahal dan perlu perawatan yang baik terhadap media ini.

²⁵ Lufita Elfiani, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Audio Pada Materi Bangun Datar Segiempat Di SMP”. *Skripsi* (Malang : Program Sarjana University of Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 17

3. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

a. Pengertian Kosa Kata Bahasa Arab

Vocabulary is the total number of word in a language. It is also a collection of words a person knows and uses in speaking and writing. Kosa kata atau pembendaharaan kata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bahasa juga kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis. Jumlah yang tepat mengenai kosa kata dalam bahasa arab sampai saat ini tidak dapat dipastikan, namun perkiraan yang dapat dipercaya menyebutkan sekitar 1 juta.²⁶

Kosakata dalam bahasa Arab atau yang disebut dengan mufradat, merupakan himpunan kata-kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etinitas lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Menurut al-khauili dan Mahmud Ali dalam Mustafa kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Dalam kamus online al-

²⁶ Saidatul Badriyah, “Pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan kosakata bahasa Arab pada anak TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Malang”. *Jurnal Electronic Thesis*, (2014), hlm. 32-33

Ma'any, mufradat memiliki makna seluruh kata-kata yang terdapat di dalam bahasa Arab.²⁷

Dari berbagai penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perbendaharaan kata atau kosakata merupakan jumlah kata yang dimiliki seseorang atau kelompok orang yang mengandung informasi makna dan pemakaiannya.

Sedangkan menurut Al-Ghalayain, “bahasa arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka”.²⁸ Bahasa Arab (al-lughah al-arabiyyah) adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik.²⁹ Bahasa arab ini bahkan menjadi bahasa internasional yang digunakan oleh orang islam maupun non islam dalam berkomunikasi. Dapat disimpulkan bahwasannya, bahasa arab merupakan perkataan yang digunakan sebagai komunikasi orang arab untuk menyampaikan ide, pesan,

²⁷ Muhammad Luqman Hakim, dkk, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Game Interaktif Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab”, *Jurnal Imla*, (Vol. 2 No. 2, tahun 2017), hlm. 3-4

²⁸ Ulin Nuha. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Diva Press. 2016. hlm. 25

²⁹ Ulin Nuha. *Ragam Metodologi...* hlm. 26

dan pikiran yang hendak disampaikan kepada lawan bicaranya.

Bahasa Arab sangat berkaitan erat dengan sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Pentingnya Bahasa Arab tercantum dalam Al-Qur'an surat Yusuf ayat 2 yang berbunyi :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”(QS. Yusuf; 2)

Kedudukan istimewa yang dimiliki bahasa Arab diantara bahasa-bahasa lain di dunia karena berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadits serta kitab-kitab lainnya. Bahasa Arab memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan, akhlaq, dan agama.³⁰ Maka dari itu, Bahasa Arab diajarkan sejak dini di jenjang Madrasah Ibtidaiyyah

Dapat disimpulkan bahwa, kosa kata bahasa arab merupakan pembendaharaan kata dalam bahasa Arab yang dimiliki oleh seseorang untuk berkomunikasi dengan sesama atau hanya sebagai pengetahuan saja.

³⁰ Ridwan dan Ahmad Fajar Awaluddin, Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodad Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Roudhotul Athfal. *Jurnal; Disdaktika Jurnal Kependidikan Volume 13 No. 1 Juni 2019. Hlm. 62*

b. Tujuan Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab

Menurut Muhibbin dalam Musthofa mengatakan bahwa tujuan umum pembelajaran kosakata Arab (*mufrodāt*) adalah sebagai berikut :

- 1) Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa atau mahasiswa, baik melalui bahan bacaan maupun *fahm al-Masmu'*
- 2) Melatih siswa atau mahasiswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula
- 3) Memahami makna kosa kata, baik secara denotasi atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal)
- 4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufrodāt* itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.³¹

³¹ Haerul Lani, “Ananlisis Kemampuan Penguasaan Kosakata Arab Siswa Kelas VII MTs. Qur’aniyah Batu Kuta Narmada Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Skripsi* (UIN Mataram, 2017), hlm. 13

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab di MI

Sesuai dengan standar isi yang ditetapkan pemerintah, pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan. Empat keterampilan yang harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik, yaitu keterampilan berbicara (*Maharah al-Istima'*), keterampilan berbicara (*Maharah al- Kalam*), keterampilan membaca (*Maharah al- Qiro'ah*), dan keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*).³²

Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab di MI terdiri dari empat yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

d. Materi Kosakata Bahasa Arab

Materi yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas V semester II adalah sebagai berikut:³³

Tabel 2.1 Materi Kosakata Bahasa Arab

No.	Arti	Kosakata
1.	Majalah	مَجَلَّةٌ

³² Ulin Nuha. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta : Diva Press. 2016). hlm. 74

³³ Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. *Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. (Jakarta : Kementerian Agama. 2015). hlm. 49

2.	Rak	رَفٌّ ج رُفُوفٌ
3.	Koran	جَرِيدَةٌ ج جَرَائِدُ
4.	Penjaga perpustakaan	أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ
5.	Pegawai	مُؤَصَّفَةٌ
6.	Buku Fiqih	كِتَابُ الْفِقْهِ
7.	Buku Etika	كِتَابُ الْأَخْلَاقِ
8.	Buku Sejarah	كِتَابُ التَّارِيخِ
9.	Buku Bahasa	الْكُتُبُ اللُّغَوِيَّةُ
10.	Buku Cerita	كِتَابُ الْقَصَصِ

e. Metode Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Dalam Pembelajaran salah satu segi yang disoroti adalah metode, karena sukses tidaknya suatu pembelajaran bahasa seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan. Hal itu dikarenakan metode dapat menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa. Diantara metode yang dapat digunakan adalah :

1) Metode Langsung (القراءة المباشرة)

Dalam pembelajaran ini, guru langsung menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dan tanpa menggunakan bahasa didik sedikitpun dalam mengajar. Jika ada kata yang sulit dimengerti oleh anak didik, maka guru dapat mengerti dengan

menggunakan alat peraga, mendemonstrasikan, menggambar dan sebagainya.

Metode ini menitik beratkan pada latihan pengucapan kata-kata secara langsung, walaupun kata-kata tersebut masih asing atau belum dipahami oleh peserta didik, namun sedikit demi sedikit kata-kata itu akan diucapkan dan dipahami.

2) Metode Fonetik

Metode ini dalam pemberian pelajaran dimulai dengan latihan mendengarkan kemudian diikuti latihan mengucapkan bunyi lebih dahulu. Setelah itu mengucapkan kata, kalimat pendek dan akhirnya kalimat yang panjang. Kalimat-kalimat tersebut dirangkai menjadi percakapan dan cerita.

3) Metode Membaca (الطريقة القراءة)

Yaitu menyajikan pelajaran dengan cara membaca terlebih dahulu, yakni guru mula-mula membaca topik-topik bacaan kemudian diikuti oleh peserta didik.³⁴

³⁴ Zumrotul Aslah, Upaya peningkatan Penguasaan Kosakata Arab dengan Metode Bernyanyi Kelas VII B MTs N 6 Sleman Yogyakarta. *Jurnal ; Al-Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.3, No. 2, Desember 2017.* Hlm. 274

4) Metode Mim-mem (meniru dan menghafal)

Mim-mem adalah singkatan dari *mimicry* atau meniru dan memorization atau menghafal. Metode menitik beratkan kegiatan meniru dan menghafal. Jadi guru mengucapkan (mufrodat) secara berulang-ulang dan siswa menirukan beberapa kali sampai akhirnya siswa hafal kata-kata tersebut.³⁵

Pada kesempatan ini, peneliti menggunakan metode bernyanyi yaitu dengan memadukan kegiatan mengucapkan mufrodat secara berulang-ulang dengan lagu. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang diajarkan.³⁶

5) Metode *Aural-Oral Approach* / الطريقة السمعية والشفوية

Sesuai dengan namanya metode ini bersifat *aural* artinya bisa menimbulkan daya tangkap pada siswa terhadap bahasa yang didengar dari orang lain dan memahami maksudnya, kedua bersifat *oral* yaitu

³⁵Syarifah Aini, Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam meningkatkan penguasaan Mufrodat Peserta Didik Di Madrasah. Jurnal : Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan. Hlm. 93

³⁶Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD, Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2012. hlm. 175

mengandung kegiatan agar siswa dapat menggunakan bahasa secara lisan dalam pergaulan yang menggunakan bahasa arab. *Aural-oral Approach* pada prinsipnya adalah bertujuan untuk kemahiran atau kemampuan menggunakan bahasa asing yang dipelajari.³⁷

f. Media Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Dalam mengajarkan kosa kata pada siswa, media yang bisa digunakan dalam membelajarkan kosa kata adalah :

1) Media Audio / الوسائل السمعية

Yaitu Peralatan audio yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa Arab dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu media audio terprogram dan media audio tidak dapat diprogram. Media audio terprogram adalah peralatan audio yang materinya dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang dilaksanakan. Contoh : media *tape recorder*. Melalui media ini, peserta didik dapat mendengarkan bunyi-bunyi huruf, lafadz ataupun kalimat. Sedangkan Media audio tidak terprogram

³⁷Abdul Rojak, Pembelajaran Bahasa Asing di Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal : Islam Futura*, Vol. VII, No. 1 Tahun 2009. Hlm. 20

adalah peralatan audio yang suatu saat dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, tetapi materinya tidak dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Contoh : siaran radio berbahasa Arab.

2) Media Visual الوسائل البصريّة

Media Visual adalah peralatan yang dapat menampilkan gambar-gambar atau tulisan yang dapat dilihat dengan jelas. Jenis media ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu media visual terprogram dan media visual tidak dapat diprogram. Media visual terprogram adalah peralatan visual yang pemanfaatannya dapat diprogram sesuai dengan kepentingan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan Media visual tidak terprogram adalah peralatan visual yang pemanfaatannya tidak dapat diprogram sesuai dengan kepentingan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Media visual ini dapat menampilkan gambar-gambar atau tulisan yang sebelumnya telah dipersiapkan.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media *pop up book* sebagai bentuk dari variasi media

³⁸ E-Book. Munir, Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab. Jakarta : Kencana. 2016. Hlm. 124

gambar. Menurut Joko Muktiono, *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.³⁹

3) Media Audio Visual / الوسائل السمعية البصرية

Media audio visual adalah peralatan yang dapat menghasilkan gambar dan suara sekaligus, misalnya videop, VCD, film hidup, dan lain lain. Media ini dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran berbagai macam topik materi bahasa Arab karena selain dapat diprogram secara fleksibel, juga dapat menampilkan gambar dan suawa secara jelas bahkan dengan persiapan tertentu penjelasan guru dapat tertuang didalamnya.⁴⁰

³⁹ Tisna Umi Hanifah, “Pemanfaatan Media *Pop Up Book* Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung)”, *Jurnal Belia* 3 tahun 2014. hlm. 50

⁴⁰ E-Book. Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta : Kencana. 2016. Hlm. 125

g. Faktor Yang Mempengaruhi Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Faktor yang mempengaruhi Penguasaan Kosakata hampir sama dengan faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa seseorang. Pada hakikatnya kemampuan berbahasa seseorang akan baik apabila didukung dengan banyaknya kosakata yang dimiliki. Menurut Mohammad efendi, perkembangan berbicara atau berbahasa seseorang dipengaruhi oleh tiga aspek sebagai berikut :

1) Kondisi Fisiologis

Yaitu kemampuan dari organ-organ yang terkait dalam menjalankan fungsinya untuk mendukung terhadap kelancaran anak dalam meniti tugas dalam perkembangan bicara dan bahasanya.

2) Kondisi Psikologis

Yaitu faktor yang mempengaruhi perkembangan bicara dan bahasa anak, meliputi : minat, kecerdasan, dan minat yang cukup kepada apa yang dilihat yang didengar terhadap pokok percakapan, serta keinginan untuk berkomunikasi dengan orang disekitarnya, merupakan modal utama bagi anak dalam pemerolehan kosakata.

3) Kondisi Lingkungan

Tahun tahun pertama perkembangan anak memang lebih banyak ada dilingkungan keluarga, oleh karena itu lingkungan keluarga hendaknya mengupayakan penciptaan situasi yang kondusif, untuk memberikan kontribusi positif bagi perkembangan bicara dan bahasa anak.⁴¹

4. Hubungan Metode Bernyanyi dan Media *Pop Up Book* Dengan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Menurut peraturan menteri Agama RI bahwa mata pelajaran Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan pada Madrasah Ibtidaiyyah (MI), dimana pelajaran ini dapat memberikan kontribusi positif bagi siswa untuk dapat lebih memahami mata pelajaran lainnya seperti Fiqih, Al-Quran Hadits, Aqidah Akhlaq, dan sejarah Kebudayaan Islam yang didalamnya terdapat standat kompetensi agar siswa mengetahui dan memahami kosakata bahasa arab terkait materi pada masing-masing mata pelajaran tersebut.⁴²

⁴¹ Ruty J. Kapoh. Bebrapa Faktor Yang Berpengaruh Dalam Penguasaan Bahasa. *Jurnal : Interlingua Vol. 4, April 2010*. Hlm. 88

⁴² Zahrotul Fajriah, Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal : Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 1, April 2015*. Hlm. 108

Pentingnya penguasaan kosakata bahasa arab pada siswa, maka pembelajaran bahasa arab yang efektif sangat dibutuhkan yakni dengan menghadirkan metode dan media pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menarik minat peserta didik dalam belajar. Maka dari itu, peneliti memilih metode bernyanyi sebagai metode pembelajaran yang digunakan pada materi “fii maktabatil madrosati”. Seperti yang dikatakan Anwar, bahwasannya kalimat lagu (nyayian) adalah kumpulan dari kata-kata yang berpadu dengan lagu secara teratur menyatakan pikiran dan perasaan. Siswa merupakan subjek dalam proses pembelajaran. Agar siswa aktif dalam belajar, guru dapat menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu cara untuk mengurangi kejenuhan dan situasi pembelajaran yang tidak menyenangkan adalah bernyanyi. Dengan bernyanyi siswa akan riang gembira dan senang sehingga mudah menerima materi pelajaran.⁴³ Selain itu, dengan metode bernyanyi kosa kata akan mudah dihafalkan.

Selain metode, sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW yang telah dijelaskan dihalaman

⁴³ Zumrotul Aslah, Upaya peningkatan Penguasaan Kosa Kata Arab dengan Metode Bernyanyi Kelas VII B MTs N 6 Sleman Yogyakarta. *Jurnal ; Al-Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.3, No. 2, Desember 2017. Hlm. 275.

sebelumnya, bahwasannya; Rasulullah SAW, berselang seling dalam memberikan pelajaran agar terhindar dari kebosanan”. Hal itu dapat dilakukan untuk menghindari kejenuhan pada waktu kegiatan pembelajaran Bahasa Arab. Sebagaimana penelitian yang dilakukan peneliti di MI Natijatul Islam dengan metode bernyanyi berbantu media *pop up book* dapat membantu siswa memahami dan mengerti materi pembelajaran yang disampaikan guru. Selain itu, media *pop up book* dapat memancing antusias dalam pembaca, dan memperkuat kesan yang ingin disampaikan.⁴⁴

B. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat, maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan rencana penelitian penulis. Diantara penelitian-penelitian tersebut adalah :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Assifa’ani Khalika Suhud (1503106006) mahasiswa S1 PIAUD FITK Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Penggunaan Metode Pembelajaran Bernyanyi Untuk mengembangkan Kemampuan Berhitung 1-10 Pada Anak

⁴⁴ Nila Rahmawati, “Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Penguasaan Kosakat Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya”, *Jurnal* (Vol. 3, No. 1 2014). hlm. 5

Usia 3 Tahun Di Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh, Banyumas Tahun 2019”

Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan berhitung 1-10 anak usia 3 tahun di Play Group Group Islam ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh terbilang sangat baik. Hal tersebut didasari oleh STTPA perkembangan kognitif berfikir logis anak usia 2-4 tahun yang menjelaskan bahwa pada usia 3 tahun anak baru memasuki tahap pemahaman konsep angka dan memaknainya, sedangkan dalam penelitian ini anak sudah mampu berhitung 1-10. Penggunaan metode pembelajaran bernyanyi sebagai pembiasaan berhitung anak memberikan dampak positif. Kegiatan bernyanyi sambil berhitung 1-10 efektif digunakan pada anak usia 3 tahun.⁴⁵

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Assifa'ani Khalika Suhud dengan penelitian ini yaitu variable independennya sama yakni metode bernyanyi. Sedangkan perbedaannya yaitu jenis penelitian yang digunakan oleh Assifa'ani adalah penelitian kualitatif lapangan sedangkan jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif.

⁴⁵ Assifa'ani Khalika Suhud, “Penggunaan Metode Pembelajaran Bernyanyi Untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung 1-10 Pada Anak Usia 3 Tahun Di Play Group Islam ABA Dan TPA Ma'arif Sumpiuh, Banyumas Tahun 2019”, *Skripsi* (Semarang : Program Sarjana UIN Walisongo, 2019), hlm. vi

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari (133911012) mahasiswa S1 PGMI FITK Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode Bernyayi Dengan Media Berbasis Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Asean Kelas VI MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Pelajaran 2016/2017”

Hasil Penelitian ini memaparkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas yang pembelajarannya menggunakan metode bernyanyi berbantu media berbasis visual dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PKn Materi ASEAN dikelas VI MI Miftakhul Akhlaqiyah. Penggunaan metode bernyanyi berbantu media berbasis visual lebih baik dan efektif. Peserta didik lebih tertarik dan terkesan dibanding dengan pembelajaran konvensional yang hanya mendengarkan guru.⁴⁶

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari dengan penelitian ini yaitu variable independennya sama, sama- sama menggunakan jenis penelitian eksperimen. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variable dependennya. Variable dependen oleh

⁴⁶ Novita Sari, “Efektivitas Penggunaan Metode Bernyayi Dengan Media Berbasis Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Asean Kelas VI MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi* (Semarang : Program Sarjana UIN Walisongo, 2017), hlm. vi

penelitian Novita Sari yakni hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini yakni penguasaan kosa kata.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahman (0900210) mahasiswa S1 PBA Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul “Pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan penguasaan kosa kata bahasa arab (Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas XI SMA PGII 2 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013”

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pengajaran kosakata dengan menggunakan metode bernyanyi sudah efektif dan telah memberikan pengaruh yang signifikan dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada penguasaan kosa kata bahasa Arab kelas kontrol pada *posttest*. Artinya terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan kosa kata bahasa arab.⁴⁷

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahman adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian

⁴⁷ Arif Rahman, “Pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan penguasaan kosa kata bahasa arab (Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas XI SMA PGII 2 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013”, *Jurnal Skripsi* (Bandung : Program Sarjana UPI Bandung, 2013), hlm. 1

eksperimen. Sedangkan perbedaannya adalah pada variable independennya. Variable independen pada penelitian Arif rahmad yakni hanya metode bernyanyi, sedangkan pada penelitian ini mendapat tambahan ”berbantu media *pop up book*”.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁸

Dari kerangka berpikir yang yang dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif yang peneliti ajukan yaitu:
Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RnD*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 63

metode bernyanyi berbantu media *pop up book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* pada siswa kelas V di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati tahun ajaran 2019/2020.

2. Hipotesis Nihil atau Nol (H_0)

Hipotesis nihil yang peneliti ajukan yaitu: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bernyanyi berbantu media *pop up book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* pada siswa kelas V di MI Natijatul Islam Jaken, Pati tahun ajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul, “ Pengaruh Metode Bernyanyi Berbantu Media *Pop Up Book* Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V materi مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ في di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati Tahun Ajaran 2020”. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, karena dalam penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Adapun desainnya adalah *Quasi Experimental* tipe *Nonequivalent Control Group Design*, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. ¹ Peneliti menggunakan kelas VA secara keseluruhan sebagai kelas eksperimen dan kelas VB secara keseluruhan sebagai kelas kontrol.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 79

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Natijatul Islam yang melibatkan 2 kelas, yakni kelas 5 A dan 5B. Peneliti memilih lokasi di MI Natijatul Islam Jaken karena sudah mengetahui keadaan di lapangan dan cocok digunakan untuk penelitian ini.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 tanggal 6 Februari – 9 Juni 2020.

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas V A dengan jumlah 20 siswa dan kelas V B dengan jumlah 20 siswa. Kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan uji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui kesamaan antara kedua kelas.

D. Variable dan Indikator Penelitian

Variable penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variable Independen : Dalam bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. Variable bebas adalah variable yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah metode bernyanyi berbantu media *pop up book*.

Indikator metode bernyanyi berbantu media *pop up book* diantaranya sebagai berikut :

- a. Siswa mampu bernyanyi (lagu tentang kosa kata) dengan aktif dan lancar
 - b. Siswa mampu melafalkan kosa kata bahasa arab dengan tepat
 - c. Siswa mampu menjawab arti kosa kata bahasa arab melalui media *pop up book*.
2. Variable Dependen : Dalam bahasa Indonesia sering disebut variable terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014),. hlm. 39

karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah penguasaan kosa kata bahasa arab.

Menurut Al-Khuly, indikator penguasaan kosa kata bahasa arab diantaranya sebagai berikut :

- a. Siswa mampu memahami makna *mufrodat* (kosakata) ketika mendengar atau membacanya
- b. Siswa mampu membaca *mufrodat* tersebut jika melihatnya dalam tulisan
- c. Siswa mampu menggunakan *mufrodat* tersebut dalam kalimat sempurna baik dalam tulisan maupun percakapan.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang

³Hasan Saefullah, “Reorientasi Pembelajaran Mufrodat Dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing”, *Jurnal El-Ibtikar* (Volume 03, No. 02, Desember 2014), Hlm. 91

tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴ Observasi yang dilakukan yakni mengamati proses belajar mengajar semua peserta didik kelas V di MI Natijatul Islam.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵ Pada Penelitian ini, metode dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data nama siswa kelas V dan kelas VI a.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 145

⁵ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 188

dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶ Secara umum tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan obyek ukur terhadap seperangkat isi dan materi tertentu. Oleh karenanya tes merupakan salah satu prosedur evaluasi yang komprehensif, sistematis, dan objektif, yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.⁷ Dalam penelitian ini, tes yang digunakan yaitu tes pilihan ganda. Peserta didik harus memilih satu jawaban yang tepat pada soal pre-test dan post-test. Soal Pre-test diberikan sebelum mendapat perlakuan. Sedangkan soal post-test diberikan setelah mendapat perlakuan. Soal tersebut diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum menguji penguasaan kosa kata bahasa arab pada peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji soal untuk selanjutnya digunakan sebagai soal pre-test dan soal

⁶ Suharismi Akunto, *Prosedur Penelitian*,... hlm. 150

⁷ Syauqi Malik, “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* melalui Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2017/2018”, *Skripsi* (Semarang : Program Sarjana UIN Walisongo, 2018), hlm. 53

post test. Soal terlebih dahulu diujikan kepada peserta didik yang telah menerima materi kosa kata Bahasa Arab, yaitu kelas 6. Uji soal yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Soal yang sudah teruji, selanjutnya digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa kelas V dalam menguasai kosa kata Bahasa Arab. Adapun penjelasannya yaitu, sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁸ Adapun teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi *point biserial*. Teknik ini banyak digunakan untuk analisa validitas atau daya beda butir tes,⁹ yang memperlakukan skor suatu butir (dengan

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 132

⁹ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 165

kategori 0, untuk jawaban yang salah, atau 1, untuk jawaban yang benar). Rumusnya yaitu :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subyek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total

p = proporsi siswa yang menjawab benar

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q = proporsi siswa yang menjawab salah

$$(q = 1 - P)^{10}$$

Rumus diatas dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan

¹⁰Suharismi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm.79

$\alpha = 0,05$. Instrumen dianggap valid apabila r_{hitung} (atau r_{pbi}) lebih besar dari r_{tabel} . Setelah instrumen diujicobakan instrumen yang tidak valid harus dibuang dan tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.¹¹

b. Reliabilitas

Reliabilitas/keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.¹² Untuk pengujian reliabilitas perangkat soal pilihan ganda digunakan rumus Kuder Richardson 20 yaitu :

$$r_{KR} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \left(\frac{\sum P_i Q_i}{St^2} \right) \right)$$

keterangan :

r_{KR} = koefisiensi reliabilitas tes

k = banyaknya butir soal yang valid

¹¹Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 149

¹² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 130

St^2 = Varians skor total

P_i = Proporsi jawaban benar untuk nomer 1

Q_i = proporsi jawaban salah untuk nomer 1

$P_i Q_i$ = Varians skor tiap butir¹³

Menurut Nikolaus Duli, Teknik *Kuder* dan *Richardson* (K-R 20) kriteria untuk menyatakan instrumen reliabel adalah jika nilai reliabilitas instrumen lebih besar dari ($>$) 0,7.¹⁴

c. Tingkat kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah. Rumusnya adalah :

¹³ Ajak Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2012), hlm. 129

¹⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Sleman : Budi Utama, 2019), hlm. 108

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P / IK = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes¹⁵

Kriteria indeks kesulitan soal tersebut adalah:

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 = soal sukar

Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 = soal sedang

Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 = soal mudah

d. Daya Pembeda

Daya Pembeda butir instrumen tes adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai atau berkemampuan tinggi (upper group) dengan siswa yang berkemampuan rendah atau kurang mampu (lower group). Untuk menghitung indeks daya pembeda peserta tes dikelompokkan yaitu kelompok pandai atau kelompok atas (upper group) dan kelompok bodoh atau

¹⁵ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 165

kelompok bawah (lower group) ¹⁶ Adapun rumus mencari daya pembeda / D :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

Di mana :

J = Jumlah peserta didik

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB = banyaknya kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$PA \frac{BA}{JA}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran)

$PB \frac{BB}{JB}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran)¹⁷

¹⁶ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 166

¹⁷ Supardi, *Statistik Penelitian...*, hlm. 168

Klasifikasi Daya Pembeda

D = 0,00 - 0,30 : jelek (*poor*)

D = 0,31 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)

D = 0,41 – 0,70 : baik (*good*)

D = 0,71 – 1,00 : baik sekali (*exellent*)

D = Negatif : semuanya tidak baik, sebaiknya dibuang.¹⁸

3. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Analisis Data Tahap Awal dan Akhir

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji prasyarat untuk melakukan teknik analisis statistika parametrik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidak. Adapun langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan SPSS:

- a) Beri nama data pada variable view, kemudian masukkan
- b) data pada data view.

¹⁸ Supardi, *Statistik Penelitian...*, hlm. 169

- c) Klik menu *Analyze*, pilih *Descriptie Statistic*, kemudian pilih *Explore*.
- d) Kemudian pilih data nilai dan dipindahkan ke *Dependent List* dan metode pembelajaran ke *Factor List*.
- e) Pilih Plots, pada boxplots pilih None dan pada Spread Level with Levene Test pilih Untransformed, lalu klik Continue, kemudian klik OK.
- f) Pada Output SPSS, lihat tabel Test of Normality.

Jika Nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut normal.¹⁹

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji prasyarat yang dilakukan untuk uji statistik. Uji ini dilakukan untuk mengetahui jenis data yang akan diuji mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai Varian yang sama

¹⁹ Tri Hidayati, dkk. *Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa*. Purwokerto : Pena Persada. 2019. hlm. 79

maka kelas tersebut dikatakan homogen.²⁰ Langkah –langkah pengujian homogenitas:

- a) Buka program SPSS dengan klik start >> All Programs >> IBM SPSS Statistic >> IBM SPSS Statistic 20
- b) Pada halaman SPSS 20 yang terbuka, klik Variable View, maka akan terbuka halaman Variable View.
- c) Selanjutnya membuka variabel. Pada kolom Name ketik Nilai, pada Decimal ganti menjadi 0, pada label ketik variabel y, pada kolom value, klik none, dan beri label sesuai jenis nilai yang akan diujikan.
- d) Jika sudah, masuk ke halaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View. Selanjutnya isikan data berdasarkan nilai.
- e) Selanjutnya klik Analyze >> Compare Means >> One Way ANOVA

²⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo : Wade Group. 2017. hlm. 100

- f) Masukkan variable y ke kotak Dependent List dan variabel kelas ke kotak factor. Setelah itu klik tombol Options.
- g) Untuk melakukan uji homogenitas, maka beri tanda centang pada Homogeneity of variance test. Kemudian klik Continue >> OK.

Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari output test of Homogeneity of Variance. Kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data adalah tidak sama, sedangkan jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama.²¹

4. Analisis Hipotesis

Tehnik Statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata adalah tehnik uji independent sample t-test. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata (mean) dengan melihat rata-rata dua sampelnya²² Adapun langkah-langkah Uji sample t-test pada SPSS adalah :

²¹Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo : Wade Group. 2017. hlm. 105

²² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017). hlm 93

- a. Masuk program SPSS for windows
- b. Klik variable view pada SPSS data editor untuk meng-*input* nama variable
- c. Selanjutnya membuka variabel. Pada kolom Name ketik Nilai, pada Decimal ganti menjadi 0, pada label ketik variabel y, pada kolom value, klik none, dan beri label sesuai jenis nilai yang akan diujikan.
- d. Jika sudah, masuk ke halaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View. Selanjutnya isikan data berdasarkan nilai.
- e. Selanjutnya klik Analyze >> Compare Means >> Independent Sample T-test.
- f. Klik variable y (pada judul penelitian) pindahkan ke test variable, dan variable yang lain ke kotak grouping variables
- g. Klik Define Groups, pada group 1 ketik angka “1” dan pada group 2 ketik angka “2”. Lalu tekan continue dan klik Ok untuk mengakhiri pengisian prosedur analisis dan memulai proses data.

- h. Ketika halaman output muncul, klik independent sample t-test untuk melihat hasilnya.²³

²³ Albert Kurniawan. *Belajar Mudah SPSS untuk pemula*. Yogyakarta : Media Kom. 2009. hlm. 67

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Februari- 9 Juni 2019. Pada masa pandemi COVID- 19, peneliti melakukan penelitian ketika madrasah (tempat penelitian) menyelenggarakan pemadatan materi menjelang UAS. Pemadatan dilakukan di dalam kelas dengan pembelajaran manual, mengingat letak madrasah berada di kecamatan zona hijau. Pemadatan materi dilakukan karena pembelajaran online (pada masa pandemi) tidak berjalan dengan maksimal. Hal itu terjadi karena mayoritas siswa belum memiliki telepon seluler sendiri. Dengan berbagai pertimbangan, pihak sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada saat pemadatan materi.

Populasi peneliti adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah keseluruhan 40 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V A dan kelas V B. Adapun yang digunakan untuk penelitian adalah Kelas V A (sebagai kelas eksperimen) yang berjumlah 20 siswa dan kelas V B sebagai kelas kontrol berjumlah 20 siswa.

Kelas V A (kelas eksperimen) diberi perlakuan yaitu pembelajaran Bahasa Arab materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* menggunakan metode bernyanyi berbantu *media pop up book*, sedangkan pada kelas kontrol (V B) diberi perlakuan pembelajaran Bahasa Arab tanpa menggunakan metode bernyanyi berbantu *media pop up book*.

Peneliti menyiapkan instrumen-instrumen yang akan diujikan kepada peserta didik kelas V di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken. Instrumen yang dipersiapkan antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan *media pop up book*. Adapun Instrumen test terlebih dahulu diujikan kepada siswa kelas VI MI Al-Hikmah Polaman, Mijen yang telah mendapatkan materi *فِي مَكْتَبَةِ*

الْمَدْرَسَةِ sebelum masa pandemi covid-19. Soal uji coba berjumlah 40 soal pilihan ganda. Kemudian hasil uji coba instrumen tes tersebut diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda soal sehingga memperoleh instrumen yang sesuai untuk mengukur penguasaan kosa kata Bahasa Arab pada siswa kelas V. Soal yang valid berjumlah 21 soal, adapun soal yang dipergunakan untuk soal *pre-test* dan soal *post-test* berjumlah 20 soal pilihan ganda. Kemudian peneliti melakukan *pre-test* dikelas eksperimen maupun kelas control di MI Natijatul Islam.

Penelitian ini dimulai dengan menggunakan *pre-test* kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran satu kali dan diakhiri dengan *post-test*. Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum peneliti menyampaikan materi yang akan diteliti pengaruhnya.

Adapun hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol antara lain sebagai berikut.

Tabel 4.1 Daftar Nilai *pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	KODE	V-A	KODE	V-B
1	E-1	40	K-1	40
2	E-2	40	K-2	50
3	E-3	40	K-3	60
4	E-4	40	K-4	50
5	E-5	55	K-5	45
6	E-6	35	K-6	55
7	E-7	35	K-7	40
8	E-8	50	K-8	55

9	E-9	25	K-9	40
10	E-10	55	K-10	50
11	E-11	75	K-11	60
12	E-12	55	K-12	55
13	E-13	55	K-13	50
14	E-14	60	K-14	45
15	E-15	55	K-15	60
16	E-16	50	K-16	55
17	E-17	55	K-17	55
18	E-18	25	K-18	45
19	E-19	35	K-19	35
20	E-20	35	K-20	40
JUMLAH		920	JUMLAH	905

Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran Bahasa arab pada kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan metode bernyanyi berbantu media *pop up book*, sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan

metode ceramah saja. Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini yakni satu kali pertemuan. *Post test* dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen terdiri dari tiga kegiatan. Yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal ini, guru mengawali kegiatan dengan salam pembuka, menanyakan keadaan siswa, melakukan apersepsi kepada siswa, dan menyampaikan topik dari pembelajaran yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti, peneliti atau guru praktikan membagi kegiatan menjadi lima. Yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kegiatan mengamati, peneliti/guru praktikan menginstruksikan kepada peserta didik untuk membaca materi di LKS (Lembar Kerja Siswa). Setelah selesai, peneliti/guru praktikan melafalkan kosa kata Bahasa Arab materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* dengan bernyanyi versi nada lagu . Pada kegiatan menanya, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Peneliti/ guru praktikan menampilkan media *pop up book*, sambil bertanya kepada peserta didik tentang kosa kata materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* . Kegiatan

mengeksplorasi, peserta didik bersama-sama melafalkan kosa kata *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* dengan lagu. Peneliti/guru praktikan membagi siswa menjadi dua kelompok. Setiap kelompok ditunjuk oleh guru, untuk mempraktekkan lagu tentang *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ*. Kegiatan mengasosiasi, peserta didik mengartikan kosa kata yang ditunjuk guru pada media *pop up book* dengan bernyanyi. Kemudian, peserta didik diberi soal pelatihan oleh guru praktikan dipapan tulis untuk melengkapi kalimat rumpang. Kegiatan mengkomunikasikan, perwakilan siswa maju kedepan untuk membaca jawabannya. Pada kegiatan ini, peserta didik yang aktif dan lancar dalam bernyanyi, serta mampu menjawab arti kosa kata melalui media *pop up book* ataupun melalui tulisan sederhana pada bacaan merupakan peserta didik yang menguasai kosa kata Bahasa Arab yang diajarkan Guru praktikan.

Peserta didik diberi penguatan oleh guru praktikan tentang materi yang disampaikan. Kegiatan penutup, guru praktikan bersama peserta didik merefleksi hasil pembelajaran, kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan hamdalah.

Pada kelas kontrol, pembelajaran Bahasa Arab terdiri dari tiga kegiatan. Antara lain; kegiatan pembuka,

kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembuka, guru mengawali kegiatan dengan salam pembuka, menanyakan keadaan siswa, melakukan apersepsi kepada siswa, dan menyampaikan topik dari pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan inti, peserta didik membaca materi di LKS (Lembar Kerja Siswa), peserta didik kemudian mengamati kosa kata materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* yang ada dipapan tulis yang ditulis oleh guru praktikan. Peserta didik di instruksikan untuk menulis kembali di buku tulis. Kegiatan menanya, peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* . Terakhir, peneliti memberi penguatan kepada peserta didik. Pada kegiatan ini, peserta didik yang mampu memahami arti kosa kata Bahasa Arab baik ketika mendengar atau membaca merupakan peserta didik yang mampu menguasai kosa kata Bahasa Arab dengan baik.

Kegiatan Akhir, guru praktikan atau peeliti merefleksi bersama-sama dengan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. kemudian guru praktikan menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

Soal Post-test diberikan kepada masing-masing peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran selesai. Soal post test yang telah diberikan digunakan untuk mengukur penguasaan kosa kata Bahasa Arab materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* pada peserta didik. Hasil jawaban dari soal post-test ini akan digunakan sebagai jawaban dari hipotesis.

Adapun data yang peneliti peroleh dari pelaksanaan *posttest* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Daftar Nilai *post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	KODE	V-A	KODE	V-B
1	E-1	80	K-1	65
2	E-2	75	K-2	55
3	E-3	80	K-3	70
4	E-4	75	K-4	80
5	E-5	85	K-5	60
6	E-6	75	K-6	75

7	E-7	75	K-7	75
8	E-8	80	K-8	75
9	E-9	65	K-9	60
10	E-10	80	K-10	60
11	E-11	90	K-11	75
12	E-12	85	K-12	60
13	E-13	70	K-13	70
14	E-14	85	K-14	65
15	E-15	80	K-15	70
16	E-16	90	K-16	75
17	E-17	85	K-17	70
18	E-18	65	K-18	70
19	E-19	75	K-19	55
20	E-20	75	K-20	60
JUMLAH		1570	JUMLAH	1355

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan terhadap kelas uji coba yaitu pada peserta didik kelas VI di MI Al-Hikmah Polaman, Mijen. Jumlah soal pilihan ganda adalah 40 soal. Berikut adalah hasil analisis uji coba soal.

a. Analisis Validitas

Untuk mengetahui validitas tes menggunakan rumus korelasi *point biserial* sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui soal valid tidaknya soal. Perhitungan validitas diperoleh dengan cara menghitung r_{pbi} (koefisien korelasi biserial) pada microsoft excel. Rumus diatas dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Instrumen dianggap valid apabila r_{hitung} (atau r_{pbi}) lebih besar dari r_{tabel} . Berikut ini perhitungan validitas soal uji coba instrumen :

Tabel 4.3 Daftar Hasil Perhitungan Uji Validitas

Soal Ke-	r_{pbi}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,16	0,41	Tidak Valid
2	0,12		Tidak Valid
3	0,56		Valid
4	0,15		Tidak Valid
5	0,40		Tidak Valid
6	0,49		Valid
7	-0,12		Tidak Valid
8	0,57		Valid
9	0,60		Valid
10	0,36		Tidak Valid
11	0,03		Tidak Valid
12	0,47		Valid
13	0,13		Tidak Valid
14	0,49		Valid
15	0,52		Valid
16	0,46		Valid
17	0,46		Valid
18	0,25		Tidak Valid

19	0,22		Tidak Valid
20	0,48		Valid
21	0,30		Tidak Valid
22	0,46		Valid
23	0,29		Tidak Valid
24	0,50		Valid
25	0,57		Valid
26	0,51		Valid
27	0,56		Valid
28	0,09		Tidak Valid
29	0,58		Valid
30	0		Tidak Valid
31	0,39		Tidak Valid
32	0,65		Valid
33	0,21		Tidak Valid
34	0,49		Valid
35	0,40		Tidak Valid
36	0,49		Valid
37	0,40		Tidak Valid
38	0,47		Valid

39	0,48		Valid
40	0,18		Tidak Valid

Berdasarkan Tabel diperoleh bahwa sembilan belas soal tidak valid, dan dua puluh satu soal valid karena diperoleh r_{pbi} pada dua puluh satu lebih besar dari $r_{tabel} = 0,41$ pada taraf sinifikansi 5%. Dari dua puluh satu soal pilihan ganda yang valid, sua puluh soal digunakan untuk soal *posttest* di kelas ekperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 8.

b. Analisis Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas perangkat soal pilihan ganda digunakan rumus Kuder Richardson 20 yaitu :

$$r_{KR} = \frac{k}{k-1} 1 - \left(\frac{\sum P_i Q_i}{St^2} \right)$$

Analisis reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Perhitungan validitas diperoleh dengan cara menghitung r_{KR} (koefisien reliabilitas tes) pada microsoft excel. Hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas = 0,87. Adapun Instrumen soal dianggap reliabel apabila

nilai reliabilitas instrumen lebih besar dari ($>$) 0,7. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 8.

c. Analisis Tingkat kesukaran

Uji tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Adapun kriterianya adalah mudah, sedang, sukar, dan terlalu sukar.

Tabel 4.4 Daftar Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Mudah	2,6,9,11,13,19,20,24,39	10
Sedang	1,3,4,8,10,12,14,15,16,17,18,21,22,23,26,27,28,29,31,32,33,34,35,36,37,38,	26
Sukar	57,25, 40	3
Terlalu sukar	30	1

Berdasarkan tabel diatas, terdapat sepuluh soal mudah, dua puluh enam soal sedang, tiga soal sukar, dan satu soal terlalu sukar. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 8.

d. Analisis Daya Pembeda

Daya Pembeda Soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai atau berkemampuan tinggi (upper group) dengan siswa yang berkemampuan rendah atau kurang mampu (lower group).

Tabel 4.5 Daya Pembeda Soal

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Sangat Jelek	1,11,28,30,	4
Cukup	2,4,7	3
Baik	10,13,17,19,23,31,33,	7
Sangat Baik	3,5,6,8,9,12,14,15,16,18,20 ,21,22,24,25,26,27,29,32,3 4,35,36,37,38,39,40	26

Berdasarkan hasil uji daya beda pada empat puluh soal pilihan ganda, maka diperoleh empat soal sangat jelek, tiga soal dinyatakan cukup, tujuh

soal dinyatakan baik, dan dua puluh enam dinyatakan sangat baik. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Analisis Uji Prasyarat Data

a. Uji Prasyarat Data awal

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada uji prasyarat data awal digunakan untuk mengetahui normal atau tidak sebuah data. Data yang diambil adalah nilai *pretest* peserta didik kelas V MI Natijatul Islam, Sumberejo, Jaken yang diberikan sebelum kedua kelas diberikan perlakuan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan tehnik Kolmogorov-Smirnov Z, Shapiro-Wilk yang dihitung dengan bantuan SPSS 20. Pada tabel 4.6 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Hasil Pretest

Kelas	Jenis Test	Nilai Signifikansi	
		Kolmogorov-Smirnov	Shapiro-Wilk
V A (Eksperimen)	Pre-test	0,063	0,189
V B (kontrol)	Pret-test B	0,116	0,125

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan tehnik Kolmogorov-Smirnov, Shapiro-Wilk diketahui bahwa nilai signifikansi untuk semua data baik melalui tehnik Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk adalah $>0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi Normal. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 13a.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas awal merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui jenis data yang akan diuji mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan adalah data hasil

pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil perhitungannya adalah nilai signifikansi $\text{mean} = 0,85$, lebih besar dari signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 13b.

b. Uji Prasyarat Data Akhir

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang kedua dilakukan setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan metode bernyanyi berbantu pop up, sedangkan kelas kontrol tanpa metode bernyanyi tersebut. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan tehnik Kolmogorov-Smirnov Z, Shapiro-Wilk yang dihitung dengan bantuan SPSS 20, cara yang digunakan sama dalam mengerjakan uji normalitas tahap awal. Adapun hasil perhitungannya adalah :

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Nilai Posttest

Kelas	Jenis	Nilai Signifikansi
-------	-------	--------------------

	Test	Kolmogorov-Smirnov	Shapiro-Wilk
V A (Eksperimen)	Post-test	0,187	0,199
V B (kontrol)	Post-test	0,103	0,123

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dike/tahui bahwa nilai signifikansi untuk semua data *posttest* baik (kelas kontrol maupun kelas eksperimen) melalui teknik Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk adalah $>0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi Normal. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 14a.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas awal merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui jenis data yang akan diuji mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan adalah data hasil

posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil perhitungannya adalah nilai signifikansi $\text{mean} = 1,000$, lebih besar dari signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 14b

3. Analisis Hipotesis

Pengajuan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik Statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata adalah teknik uji Independent Sample T-Test. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Yakni untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.8 Daftar Uji Independent sample t-test

Kelas	Nilai Signifikansi	Kriteria
Eksperimen		

Kontrol	0,000	Beda
---------	-------	------

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari data *posttest* kelas eksperimen dengan data *posttest* kelas kontrol diatas, yaitu nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya penguasaan kosa kata Bahasa Arab kelas eksperimen yang menggunakan metode bernyanyi berbantu media *pop up book* lebih baik dari kelas kontrol (tanpa menggunakan metode bernyanyi berbantu media *pop up book*). Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 15

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan pertama pada pelaksanaan penelitian adalah memberikan soal *pre-test* kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Nilai *pre-test* tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji data tahap awal ini dapat disimpulkan bahwa kelas V A dan V B memiliki kondisi yang tidak jauh berbeda. Kedua kelas ini kemudian dipilih secara acak dalam penentuan kelas eksperimen dan kelas

kontrol. Dari pengambilan acak tersebut, diperoleh Kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol.

Pada proses pembelajaran, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama yaitu materi *مِنْ مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ*. Kelas eksperimen diberi perlakuan penerapan metode bernyanyi berbantu media *pop up book*, sedangkan kelas kontrol tidak menerapkan metode bernyanyi berbantu media *pop up book*. Pelaksanaan pembelajaran pada kedua kelas ini membutuhkan alokasi waktu satu kali pertemuan (2×35 menit). Setelah pembelajaran selesai, peserta didik mengerjakan soal *posttest*.

Soal *posttest* yang digunakan berjumlah 20 butir soal pilihan ganda. Sebelumnya, soal diujicobakan pada kelas VI dan sudah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Soal *posttest* diberikan pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran kosa kata Bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi berbantu media *pop up book* dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran kosa kata Bahasa Arab tanpa menggunakan metode bernyanyi berbantu media *pop up book* untuk mengetahui

penguasaan kosa kata Bahasa Arab materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* di kelas V.

Metode bernyanyi berbantu media *pop up book* berdampak positif terhadap keaktifan peserta didik. Peserta didik menjadi antusias pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Peserta didik dengan mudah menguasai kosa kata Bahasa Arab materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* dengan metode bernyanyi berbantu media *pop up book*. Karena lagu dan gambar timbul yang ada di media *pop up book*, membantu dalam menghafal setiap kosa kata dengan riang gembira. Dalam penelitian yang telah dilakukan, terdapat perubahan penguasaan kosa kata *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ*. Rata-rata nilai awal kelas V A = 46,75 setelah diberi perlakuan dengan metode bernyanyi berbantu media *pop up book* rata-rata nilai menjadi 78,50. Sedangkan nilai rata-rata awal kelas kontrol = 49,25 menjadi 67,75. Dari uraian tersebut dapat menjawab hipotesis bahwa metode bernyanyi berbantu media *pop up book* yang telah dilakukan, memiliki pengaruh baik terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab pada kelas V materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* di MI Natiijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati tahun ajaran 2019/2020.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa tidak ada hal yang sempurna di dunia ini, sehingga dalam penelitian ini ada banyak kendala dan hambatan bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.

Faktor yang menjadi kendala dalam penelitian ini yaitu karena wabah virus corona yang merajalela di Indonesia yang menjadikan diliburkannya sekolah-sekolah. Sehingga penelitian yang direncanakan hanya satu bulan menjadi 4 bulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang pengaruh metode bernyanyi berbantu media *pop up book* terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab pada siswa kelas V di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati dapat disimpulkan bahwa : metode bernyanyi berbantu media *pop up book* berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab pada siswa kelas V di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken Pati. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol.

Uji analisis data yang dilakukan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hitungan tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 78,50 dan rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah 67,75. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya penguasaan kosa kata Bahasa Arab kelas eksperimen yang menggunakan metode bernyanyi berbantu media *pop up book* lebih baik dari kelas

kontrol (tanpa menggunakan metode bernyanyi berbantu media *pop up book*).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemilihan metode dan media yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik akan lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata pada peserta didik.
2. Guru diharapkan untuk kreatif dalam setiap pembelajaran supaya peserta didik antusias untuk mengikuti pembelajaran.
3. Guru diharapkan dapat mengatur waktu untuk menggunakan metode bernyanyi berbantu media *pop up book*.
4. Guru diharapkan dapat menyusun urutan kosa-kata yang sesuai dengan nada lagu supaya peserta didik dapat mengikuti lagu dengan mudah dan bersemangat
5. Guru diharapkan dapat berinovasi dalam membuat media *pop up book* untuk peserta didik kelas V.

C. Penutup

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah membimbing dan memberi rahmat atas selesainya skripsi ini. Peneliti menyadari tanpa bimbingan dan ridlo-Nya, skripsi ini tidak akan terselesaikan. Ucapan terimakasih tidak lupa peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Banyak sekali kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta barokah dunia akhirat..Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Muhammad, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang : Unissula Press.
- Aini, Syarifah. Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam meningkatkan penguasaan Mufrodat Peserta Didik Di Madrasah. Jurnal : Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan.
- Aldy Purnomo,Rochmat. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo : Wade Group.
- Arikunto, Suharismi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Aslah, Zumrotul. Upaya peningkatan Penguasaan Kosa Kata Arab dengan Metode Bernyanyi Kelas VII B MTs N 6 Sleman Yogyakarta. *Jurnal ; Al-Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.3, No. 2, Desember 2017*.
- Badriyah, Saidatul, “Pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan kosakata bahasa Arab pada anak TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Malang”. *Jurnal Electronic Thesis*, 2014.
- Basyiruddin, Usman Muhammad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Diana, dkk. “Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetis Anak Di Kelompok B2

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan”. *Jurnal UNIB Scholar Repository*. 2013

Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2015. *Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementerian Agama.

Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, Sleman : Budi Utama.

E-Book. Munir, 2016. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta : Kencana.

Elfiani, Lufita “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Audio Pada Materi Bangun Datar Segiempat Di SMP”. *Skripsi* (Malang : Program Sarjana University of Muhammadiyah Malang, 2018)

Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD, Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

_____. 2014 *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, (Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri.

Fajar Awaluddin, Ahmad dan Ridwan, Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Roudhotul Athfal. *Jurnal; Disdaktika Jurnal Kependidikan Volume 13 No. 1 Juni 2019*.

Fajriah, Zahrotul. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal : Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 1, April 2015*.

- Fauziddin, Mohammad. 2004. *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*. Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Hadjar, Ibnu. 2017. *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang : Pustaka Rizki Putra.
- Hafsah, Ratu “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Meneladani Dakwah Nabi Muhammad SAW dan Para Sahabat Di Makkah Dengan Menggunakan Media Pop Up Book PTK Di Kelas VII MTs Turus Pandeglang”. Skripsi. Banten : Program Sarjana UIN SMH Banten, 2019
- Hidayati, Tri dkk. 2019. *Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa*. Purwokerto : Pena Persada.
- Kapoh, Ruty J. Bebrapa Faktor Yang Berpengaruh Dalam Penguasaan Bahasa. *Jurnal : Interlingua Vol. 4, April 2010*.
- Khalika Suhud, Assifa’ani, “Penggunaan Metode Pembelajaran Bernyanyi Untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung 1-10 Pada Anak Usia 3 Tahun Di Play Group Islam ABA Dan TPA Ma’arif Sumpiuh, Banyumas Tahun 2019”, *Skripsi*. Semarang : Program Sarjana UIN Walisongo, 2019
- Lani, Haerul, “Ananlisis Kemampuan Penguasaan Kosakata Arab Siswa Kelas VII MTs. Qur’aniyah Batu Kuta Narmada Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Skripsi*. UIN Mataram, 2017
- Latif, Mukhtar dkk, 2006. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana.
- Luqman Hakim Muhammad, dkk, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Game Interaktif Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab”, *Jurnal Imla*, Vol. 2 No. 2, tahun 2017

- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Mufidah, Aimmatul Dkk. “Media Pembelajaran “Pop Up Book” Sebagai Alternatif Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Yang Mudah Dan Menyenangkan Untuk Siswa Sekolah Dasar”. Jurnal : Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa II Tahun 2018 HMJ Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Ni'mah, Khoirotun, “Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa-Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini”. *Jurnal*
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nuha Ulin. 2016. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Diva Press.
- Qomaruddin, Ahmad. “Implementasi Metode Bernyanyi dalam pembelajaran Mufrodat”. Jurnal Kependidikan, Vol. 5, No. 1, tahun 2017
- R Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rahman, Arif “Pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan penguasaan kosa kata bahasa arab (Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas XI SMA PGII 2 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013”, *Jurnal Skripsi* (Bandung : Program Sarjana UPI Bandung, 2013)
- Rahmawati, Nila “Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya”, *Jurnal* Vol. 3, No. 1 2014

- Ramli, Muhammad, Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Jurnal : Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 13 No. 23 April 2015.
- Rojak, Abdul. Pembelajaran Bahasa Asing di Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal : Islam Futura*, Vol. VII, No. 1 Tahun 2009.
- Rukajat, Ajak. 2012. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Budi Utama,
- Saefullah, Hasan, “Reorientasi Pembelajaran Mufrodad Dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing”, *Jurnal El-Ibtikar* Volume 03, No. 02, Desember 2014.
- Sari, Novita “Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dengan Media Berbasis Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Asean Kelas VI MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi* Semarang : Program Sarjana UIN Walisongo, 2017.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RnD*, Bandung : Alfabeta.
- Suhandani, “Penerapan metode bernyanyi dengan alat peraga manipulatif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas III MI NW Taman Pagesangan Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi* (Mataram : UIN Mataram, 2018),
- Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, Depok: Raja Grafindo Persada.
- Triatnasari, Vera, Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Bandar Lampung : IAIN Rade Intan Lampung.

- Umi Hanifah, Tisna “Pemanfaatan Media *Pop Up Book* Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung)”, *Jurnal Belia* 3 tahun 2014
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan : Ciputat Pres.
- Yusuf Aditya, Dedy, “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. *Jurnal Susunan Artikel Pendidikan* (Vol. 1 No. 2 Desember 2016

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MI Natijatul Islam

Alamat : Desa Sumberejo Kec. Jaken, Kab. Pati

Nama Kepala Sekolah : Siti Badriyah, S.Pd.I

Visi Madrasah

Terwujudnya Peserta Didik Yang Terampil Qiro'ah, Berakhlaqul Karimah, Bertaqwa dan Berkualitas, Ilmu Pengetahuan Agama dan Umum.

Misi Madrasah

1. Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan membaca Al-Qur'an
2. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
3. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Agama Islam.
4. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
5. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

6. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, dan transparan.

Tujuan Madrasah

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliyah keagamaan Islam warga Madrasah
2. Menciptakan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama
3. Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga Madrasah terhadap keamanan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah
4. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik
5. Menerapkan manajemen pengendalian mutu Madrasah, sehingga terjadi peningkatan animo siswa baru, dan akreditasi madrasah mendapat nilai “A”.

Lampiran 2

Daftar Nama Siswa Uji Coba Soal

Kode	Nama
UC-01	Adinda Calista Noviyanti
UC-02	Ahmad Muzayyin Hasan
UC-03	Alif Nihayatan Najwa
UC-04	Anisa Triara M
UC-05	Bintang Aulia Mufa
UC-06	Dewi Zahra Indriani
UC-07	M. Fatan Fatih Mafaza
UC-08	Ma'rifatul Kholidyah
UC-09	Marsya Naela Mastwa
UC-10	Masita Mislim Asmiarti
UC-11	Muhamad Zaqi Afnan
UC-12	Muhammad Ardianto
UC-13	Muhammad Tegar Setiaji
UC-14	Puji Rizqi Kurniawan
UC-15	Syarifah Jihan Asya Dwi S.
UC-16	Taftakan Ardan Pramudya
UC-17	Zahra Robi'atul Aulia

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	Kode
1	Ahmad Fatkhu Rojak	E-1
2	Ahmad Zidanie Rizqiawan	E-2
3	Alya Aura Cantika Rosalita	E-3
4	Aqwa Pijar Danadyaksa	E-4
5	Dani Faizal Adi Saputra	E-5
6	Diana Zahrotus Syifa	E-6
7	Dimas Setya Ramandha	E-7
8	Fitria Nur Aini	E-8
9	Hafiz Dwi Jayanto	E-9
10	M. Wafi Arafı	E-10
11	Marsha Berliana Putri	E-11
12	Muhammad Budiharto	E-12
13	Muhammad Dzaki Daniswara	E-13
14	Muhammad Navis	E-14
15	Muhammad Utsman Nuruddin	E-15

16	Mutia Eka Amalia Fardani	E-16
17	Neliyana Zahrotun Nisa	E-17
18	Panji Bagus Sadewo	E-18
19	Riana Pramunditas	E-19
20	Syafira Syafa Indriyani	E-20

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa	Kode
1	Adib Ainul Huda	K-1
2	Ady Utsman Zakky Shihab	K-2
3	Afwa Miftakhu Assaadah	K-3
4	Alfian Sultan Fajri	K-4
5	Aqil Zukhron	K-5
6	Asyiqotun Nikmah	K-6
7	Diaz Ringga Saputr	K-7
8	Dyana Dwizza Abimanyu	K-8
9	Dwi Azriel Firmansyah	K-9
10	Fariz Mukhtar Azzaini	K-10
11	Hafidzah Vee Rachmawati	K-11
12	Hidayatul Afifah	K-12
13	Hilda Umaira	K-13
14	Hurin In	K-14
15	Jundi Muhammad Irsyad	K-15
16	Muhammad Arya Arsyadil	K-16

	Atmam	
17	Muhammad Dafa Haikal Nizam	K-17
18	Nur Shofa Kamila	K-18
19	Sarah Wardah Khomairo	K-19
20	Zaskia Putri Sabrina	K-20

**KISI KISI SOAL UJI COBA
DI UJI COBAKAN DI KELAS VI**

Satuan Pendidikan	: MI Al-Hikmah Polaman
Kelas/ Semester	: VI / II (GENAP)
Mata Pelajaran	: BAHASA ARAB
Tahun Ajaran	: 2019/2020

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor
3.4 Memahami kata, Frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik : في مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ	3.1.1 Memahami makna <i>mufrodat</i> (kosakata) ketika mendengar atau membacanya.	Pilihan Ganda	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12, 13,14,15,16
	3.1.2 Membaca <i>mufrodat</i> tersebut jika melihatnya dalam tulisan		17,18,19,20, 21,22,23,24, 25,26
	3.1.3 Menggunakan <i>mufrodat</i> tersebut dalam kalimat sempurna baik dalam tulisan maupun percakapan		27,28,29,30, 31,32,33,34, 35,36,37,38, 39,40

Lampiran 6

Soal Uji Coba Diujicobakan di Kelas VI

Satuan Pendidikan : MI Al-Hikmah Polaman
Kelas/ Semester : VI / II (GENAP)
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
Tahun Ajaran : 2019/2020

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

1. Kata ” الْمَكْتَب ” dalam bahasa Indonesia berarti...
a. Perpustakaan b. Meja c. Buku d. Pensil
2. Bahasa Arabnya “sekolah” adalah...
a. مُدَرِّس b. مَدَارِس c. مَفْسَحَة d. مَدْرَسَة
3. Kata “ جَرِيدَة ” berarti...
a. Majalah b. Meja c. Koran d. Buku
4. Kata “ رَف ” berarti....
a. Almari b. Kursi c. TV d. Rak

5. Bahasa Arabnya “Beberapa buku” adalah...

- a. كُتِبَ b. كَتَبَ c. مَكْتُبٌ d. كِتَبٌ

6. Bahasa Arabnya “dia membaca” adalah...

- a. يَأْخُذُ b. يَلْعَبُ c. يَذْهَبُ d. يَقْرَأُ

7. مَا مَعْنَى “كِتَابُ الْقِصَاصِ” ؟...

- a. Buku qisos c. Buku cerita
b. Buku fiqih d. Buku bahasa

8. مَا مَعْنَى " مُوَظَّفَةٌ " ؟

- a. Pengasuh c. Penjaga perpustakaan
b. Pegawai d. Guru

9.



Bahasa Arab dari gambar disamping adalah...

- a. كِتَابُ التَّرْبِيخِ c. كِتَابُ الْقِصَصِ
b. كِتَابُ اللُّغَوِيَّةِ d. كِتَابُ الْأَخْلَاقِ

10. مَا هَذِهِ؟ هَذِهِ ...



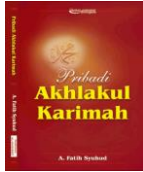
a. الْمَكْتَبُ

c. الْمَكْتَبَةُ

b. الدِّيْنِيَّة

d. الْكِتَابُ

11. مَا هَذَا ؟ هَذَا....



a. كِتَابُ التَّارِيخِ

c. كِتَابُ الْفَصَصِ

b. كِتَابُ اللُّغَوِيَّةِ

d. كِتَابُ الْأَخْلَاقِ

12. هَذَا سَيِّدُ أَحْمَدَ. هُوَ....



a. مُدَرِّسٌ

c. أَمِينُ الْمَدْرَسَةِ

b. تَلْمِيذٌ

d. أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ

13. Bahasa Arab dari gambar dibawah ini adalah....



a. كِتَابُ التَّارِيخِ

c. كِتَابُ الْفِقْهِ

b. كِتَابُ اللُّغَوِيَّةِ

d. كِتَابُ الْأَخْلَاقِ

14. مَا هَذِهِ ؟ هَذِهِ



a. مَكْتَبَةٌ

c. مَجَلَّةٌ

b. مُوَظَّفَةٌ

d. سَبُّورَةٌ

15. مَنْ هُمْ ؟ هُمْ ...



a. مُدَرِّسٌ

c. مُوَظَّفَةٌ

b. تَلْمِيزٌ

d. أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ

16. مَا مَعْنَى هَذَا الْكِتَابِ ؟ هَذَا الْكِتَابُ



a. كِتَابُ التَّارِيخِ

c. كِتَابُ الْقَصَصِ

b. كِتَابُ اللُّغَوِيَّةِ

d. كِتَابُ الْأَخْلَاقِ

17. مَا مَعْنَى هَذَا الْكِتَابِ ؟ هَذَا الْكِتَابُ



a. كِتَابُ التَّارِيخِ

c. كِتَابُ الْقَصَصِ

b. كِتَابُ اللُّغَوِيَّةِ

d. كِتَابُ الْأَخْلَاقِ

18. فِي الْمَكْتَبَةِ كُتُبٌ مُتَنَوِّعَةٌ

Kosakata bergaris bawah dibaca....

a. الْمَكْتَبَةُ

c. الْمَكْتَبَةُ

b. الْمَكْتَبَةِ

d. الْمَكْتَبَةِ

19. كِتَابُ الْفِقْهِ, kosakata tersebut dibaca...

a. كِتَابُ الْفَقْه

c. كِتَابُ الْفِقْه

b. كِتَابُ الْفُقْه

d. كِتَابُ الْفِقْه

20. مُوَظَّفَةٌ, kosakata tersebut dibaca...

a. مُوَظَّفَةٌ

c. مُوَظَّفَةٌ

b. مُوَظَّفَةٌ

d. مُوَظَّفَةٌ

21. أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ...! ,Kosakata bergaris bawah dibaca....

a. أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ

c. أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ

b. أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ

d. أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ

22. كتاب التاريخ , kosakata tersebut dibaca...

- a. كِتَابُ التَّارِيخِ c. كِتَابُ التَّارِيحِ
b. كِتَابُ التَّارِيخُ d. كِتَابُ التَّارِيح

23. أَلَكْتَبُ اللُّغَوِيَّةِ , kosakata tersebut dibaca...

- a. أَلَكْتَبُ اللُّغَوِيَّةُ c. أَلَكْتَبُ اللُّغَوِيَّةِ
b. أَلَكْتَبُ اللُّغَوِيَّة d. أَلَكْتَبُ اللُّغَوِيَّةُ

24. فَطِمَةُ تَقْرَأُ الْكِتَابَ الْقَصَصَ , kosakata bergaris bawah dibaca...

- a. الْكِتَابُ الْقَصَصَ c. الْكُتَابُ الْقَصَصُ
b. الْكِتَابُ الْقَصَصِ d. الْكِتَابُ الْقَصُصِ

25. فِي الْمَكْتَبَةِ مَوْظِفَةٌ كَثِيرَةٌ , kosakata tersebut dibaca...

- a. فِي الْمَكْتَبَةِ مَوْظِفَةٌ كَثِيرَةٌ c. فِي الْمَكْتَبَةِ مَوْظِفَةٌ كَثِيرُةُ
b. فِي الْمَكْتَبَةِ مَوْظِفَةٍ كَثِيرَةٌ d. فِي الْمَكْتَبَةِ مَوْظِفَةٌ كَثِيرَةٌ

26. جَرِيدَةٌ فَوْقَ الْمَكْتَبِ , kosakata tersebut dibaca...

- a. جَرِيدَةٌ فَوْقَ الْمَكْتَبِ c. جَرِيدَةُ فَوْقَ الْمَكْتَبِ
b. جَرِيدَةٌ فَوْقَ الْمَكْتَبِ d. جَرِيدَةُ فَوْقَ الْمَكْتَبِ

27. أمين المكتبة, kosakata tersebut dibaca...

- a. أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ c. أَمِينُ الْمُكْتَبَةِ
b. أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ d. أَمِينُ الْمُكْتَبَةِ

28. أَحْمَدُ : يَا حُسَيْنُ, مَاذَا يَقْرَأُ ؟

حُسَيْنُ : أَقْرَأُ.....

- a. تَلْمِذٌ b. رُفُوفٌ c. مَجَلَّةٌ d. مَكْتَبٌ

29. أَذْهَبُ إِلَى.....مَعَ صَدِيقِي

- a. الْمَكْتَبَا b. الْكُتُبِ c. الْمَكْتَبَةِ d. الْكُتُبِ

30. مَرْوَنُ : أَتَيْنَ الْجَزَائِدَ ؟

فَطَمَةُ : الْجَزَائِدُ فِي.....الْأَوَّلِ

- a. الرَّفِّ b. الْجَزِيدَةِ c. الْجِدَارِ d. الرَّفَّةِ

31. هَذَا سَيِّدُ عَزِيزٍ, هُوَ.....فِي مَدْرَسَتِي

- a. سُرْطِي b. مَقْلَاحٌ c. تَاجِرٌ d. أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ

32. مَاذَا فِي الْمَكْتَبَةِ ؟ فِي الْمَكْتَبَةِ

- a. كِتَابُ الْقَصَصِ b. كُتُبٌ عَلَيْكُمْ c. سُبُورَةٌ d. سَيَّارَةٌ

33. يَذْهَبُ أَحْمَدُ إِلَى الْإِدَارَةِ. هُوَ.....

- a. مُحَقِّقٌ b. مُحَاضِنَةٌ c. مُوظَّفَةٌ d. مَرَسَمٌ

34. أَيْنَ الْمَجَلَّاتُ ؟ الْمَجَلَّاتُ فَوْقَ

- a. الْأَرْضِ b. الْمَكَّةِ c. السَّيَّارَةِ d. الْمَكْتَبِ

35. هَلْ يَقْرَأُ كِتَابُ اللُّغَوِيَّةِ ؟

a. نَعَمْ, أَقْرَأُ كِتَابَ الْفِقْهِ

c. نَعَمْ, أَقْرَأُ كِتَابَ اللُّغَوِيَّةِ

b. لَا, أَقْرَأُ كِتَابَ اللُّغَوِيَّةِ

d. نَعَمْ, أَتَعَلَّمُ كِتَابَ

اللُّغَوِيَّةِ

36. لَيْلَى مِنَ الْمَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ. هِيَ تَحْمِلُ

a. الْكُرْسِي b. الْمَكْتَبِ c. كِتَابُ التَّارِيخِ d. حَزَنَةٍ

37. أَيْنَ الْمَكْتَبَةُ ؟ مَكْتَبَةُ

a. مُتَنَوِّعَةٍ

c. بِحُجُورِ الْمَدْرَسَةِ

b. كَبِيرَةٌ جَدًّا

d. نَظِيفَةٌ

38. هَلْ يَقْرَأُ جَرِيدَةً ؟

a. نَعَمْ, أَقْرَأُ كِتَابَ الْفِقْهِ

c. نَعَمْ, أَتَعَلَّمُ كِتَابَ اللُّغَوِيَّةِ

b. لَا, أَقْرَأُ جَرِيدَةً

d. نَعَمْ, أَقْرَأُ جَرِيدَةً

39. هَلْ أَنْتِ مُوظَّفَةٌ ؟

a. نَعَمْ, أَنَا مُوظَّفَةٌ

c. نَعَمْ, أَنَا مُدَرِّسٌ

b. لَا, أَنَا مُوظَّفَةٌ

d. نَعَمْ, أَنَا مُنَظَّمٌ

أُسْتَاذٌ : مِنْ أَيْنَ أَنْتِ ؟ 40.

زَهْرَ : أَنَا مِنْ

- a. الكُرْسِي b. المَكْتَبَةِ c. كِتَابُ التَّارِيخِ
d. خِزَنَةِ

Lampiran 7

Kunci Jawaban Uji Coba Soal

1. b	21.c
2. d	22.a
3. c	23.a
4. d	24.d
5. a	25.b
6. d	26. b
7. c	27. d
8. b	28. c
9. b	29. c
10. c	30. a
11. d	31. d
12. d	32. a
13. c	33. c
14. c	34. d
15. c	35. c
16. a	36. c
17. c	37. c
18. b	38.d
19. d	39. a
20. b	40.b

Lampiran 8

Perhitungan Uji Validitas, Reliabilitas, dan tingkat kesukaran

[illegible]

Lampiran 9

Perhitungan Daya Pembeda Soal

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	Muhamad Zaqi Afnan	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
14	Puji Rizqi Kurniawan	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
2	Ahmad Muzayyin hasan	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1
7	M. Fatan Fatih Mafaza	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
8	Ma'rifatul Kholidyah	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
9	Marsya Naela Mastwa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
5	Bintang Aulia Mufa	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
4	Anisa Triara M	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0
1	Adinda Calista Noviyanti	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
	Ba	4	8	7	6	3	9	2	7	9	4
	Ja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Ba/Ja	1,00	2,00	1,75	1,50	0,75	2,25	0,50	1,75	2,25	1,00
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
10	Masita Mislim Asmiarti	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
15	Syarifah Jihan Asya Dwi. S	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1
16	Taftaka Ardan Pramudya	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
6	Dewi Zahra Indriani	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
13	Muhammad Tegar Setiaji	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
3	Alif Nihayatan Najwa	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
12	Muhammad Ardianto	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
17	Zahra Robi'atul Aulia	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	Bb	4	7	2	5	0	5	1	1	5	2
	Jb	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Bb/Jb	1,00	1,75	0,50	1,25	0,00	1,25	0,25	0,25	1,25	0,50
	DP	0,00	0,25	1,25	0,25	0,75	1,00	0,25	1,50	1,00	0,50
	Kriteria	Sangat Jelek	Cukup	Sangat Baik	Cukup	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	35
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	30
1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	29
1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	26
1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	26
1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	26
0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	24
1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	23
0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	22
6	7	3	8	0	6	7	4	5	6	6	5	8	8	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1,50	1,75	0,75	2,00	0,00	1,50	1,75	1,00	1,25	1,50	1,50	1,25	2,00	2,00	1,00	
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah
0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18
0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	18
0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	17
0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	14
0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	14
1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	12
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8
1	2	3	2	0	4	1	2	1	3	2	2	3	4	1	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
0,25	0,50	0,75	0,50	0,00	1,00	0,25	0,50	0,25	0,75	0,50	0,50	0,75	1,00	0,25	
1,25	1,25	0,00	1,50	0,00	0,50	1,50	0,50	1,00	0,75	1,00	0,75	1,25	1,00	0,75	
Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Jelek	Sangat Baik	Sangat Jelek	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	

Lampiran 10

No. Soal	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	Tingkat Kesukaran		Daya Beda Soal		Keterangan
	r pbis	r tabel	Kriteria		IK	Kriteria	DP	Kriteria	
1	0,16	0,41	Invalid	0,87	0,47	Sedang	0,00	Sangat Jelek	Dibuang
2	0,12	0,41	Invalid		0,88	Mudah	0,25	Cukup	Dibuang
3	0,56	0,41	Valid		0,53	Sedang	1,25	Sangat Baik	Dipakai
4	0,15	0,41	Invalid		0,65	Sedang	0,25	Cukup	Dibuang
5	0,40	0,41	Invalid		0,18	Sukar	0,75	Sangat Baik	Dibuang
6	0,49	0,41	Valid		0,82	Mudah	1,00	Sangat Baik	Dipakai
7	-0,12	0,41	Invalid		0,18	Sukar	0,25	Cukup	Dibuang
8	0,57	0,41	Valid		0,47	Sedang	1,50	Sangat Baik	Dipakai
9	0,60	0,41	Valid		0,82	Mudah	1,00	Sangat Baik	Dipakai
10	0,36	0,41	Invalid		0,35	Sedang	0,50	Baik	Dibuang
11	0,03	0,41	Invalid		0,82	Mudah	0,00	Sangat Jelek	Dibuang
12	0,47	0,41	Valid		0,59	Sedang	1,00	Sangat Baik	Dipakai
13	0,13	0,41	Invalid		0,94	Mudah	0,50	Baik	Dibuang
14	0,49	0,41	Valid		0,53	Sedang	1,25	Sangat Baik	Dipakai
15	0,52	0,41	Valid		0,47	Sedang	1,50	Sangat Baik	Dipakai
16	0,46	0,41	Valid		0,59	Sedang	1,00	Sangat Baik	Dipakai
17	0,46	0,41	Valid		0,35	Sedang	0,50	Baik	Dipakai
18	0,25	0,41	Invalid		0,65	Sedang	0,75	Sangat Baik	Dibuang
19	0,22	0,41	Invalid		0,71	Mudah	0,50	Baik	Dibuang
20	0,48	0,41	Valid		0,71	Mudah	1,00	Sangat Baik	Dipakai
21	0,30	0,41	Invalid		0,65	Sedang	0,75	Sangat Baik	Dibuang
22	0,46	0,41	Valid		0,59	Sedang	1,00	Sangat Baik	Dipakai
23	0,29	0,41	Invalid		0,35	Sedang	0,50	Baik	Dibuang
24	0,50	0,41	Valid		0,71	Mudah	1,00	Sangat Baik	Dipakai
25	0,57	0,41	Valid		0,18	Sukar	0,75	Sangat Baik	Dipakai
26	0,51	0,41	Valid		0,41	Sedang	1,25	Sangat Baik	Dipakai
27	0,56	0,41	Valid		0,53	Sedang	1,25	Sangat Baik	Dipakai
28	0,09	0,41	Invalid		0,35	Sedang	0,00	Sangat Jelek	Dibuang
29	0,58	0,41	Valid		0,59	Sedang	1,50	Sangat Baik	Dipakai
30	#DIV/0!	0,41	#DIV/0!		0,00	Terlalu Sukar	0,00	Sangat Jelek	Dibuang
31	0,39	0,41	Invalid		0,59	Sedang	0,50	Baik	Dibuang
32	0,65	0,41	Valid		0,47	Sedang	1,50	Sangat Baik	Dipakai
33	0,21	0,41	Invalid		0,35	Sedang	0,50	Baik	Dibuang
34	0,49	0,41	Valid		0,35	Sedang	1,00	Sangat Baik	Dipakai
35	0,40	0,41	Invalid		0,53	Sedang	0,75	Sangat Baik	Dibuang
36	0,49	0,41	Valid		0,47	Sedang	1,00	Sangat Baik	Dipakai
37	0,40	0,41	Invalid		0,41	Sedang	0,75	Sangat Baik	Dibuang
38	0,47	0,41	Valid		0,65	Sedang	1,25	Sangat Baik	Dipakai
39	0,48	0,41	Valid		0,71	Mudah	1,00	Sangat Baik	Dipakai
40	0,18	0,41	Invalid		0,29	Sukar	0,75	Sangat Baik	Dibuang

Lampiran 11

So'al Bahasa Arab *Pretest* dan *Posttest*

1. Kata “جَرِيدَةٌ” berarti...
b. Majalah b. Meja c. Koran d. Buku
2. Bahasa Arabnya “dia membaca” adalah...
a. يَأْخُذُ b. يَلْعَبُ c. يَذْهَبُ d. يَقْرَأُ
3. مَا مَعْنَى "مُوظَّفَةٌ" ؟
c. Pengasuh c. Penjaga perpustakaan
d. Pegawai d. Guru
4. Bahasa Arab dari gambar dibawah adalah...



- a. كِتَابُ التَّارِيخِ c. كِتَابُ الْقَصَصِ
- b. كِتَابُ اللُّغَوِيَّةِ d. كِتَابُ الْأَخْلَاقِ

5. هَذَا سَيِّدُ أَحْمَدَ. هُوَ



- a. مُدَرِّسٌ c. أَمِينُ الْمَدْرَسَةِ
- b. تَلْمِيذٌ d. أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ

6. مَا هَذِهِ ؟ هَذِهِ



a. مَكْتَبَةٌ

c. مَجَلَّةٌ

b. مُوَظَّفَةٌ

d. سَبُّورَةٌ

7. مَنْ هُمْ ؟ هُمْ ...



a. مُدَرِّسٌ

c. مُوَظَّفَةٌ

b. تَلْمِيزٌ

d. أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ

8. مَا مَعْنَى هَذَا الْكِتَابِ ؟ هَذَا الْكِتَابُ



a. كِتَابُ التَّارِيخِ

c. كِتَابُ الْقَصَصِ

b. كِتَابُ اللَّغْوِيَّةِ

d. كِتَابُ الْأَخْلَاقِ

9. فِي الْمَكْتَبَةِ كُتُبٌ مُتَنَوِّعَةٌ

Kosakata bergaris bawah dibaca....

c. الْمَكْتَبَةُ

c. الْمَكْتَبَةُ

d. الْمَكْتَبَةُ

d. الْمَكْتَبَةُ

10. Kosakata bergaris bawah dibaca... أنظرُ إلى أمين المكتبة... !

- a. أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ c. أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ
b. أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ d. أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ

11. أَلَكْتُبُ اللُّغَوِيَّةُ, kosakata tersebut dibaca...

- a. أَلَكْتُبُ اللُّغَوِيَّةُ c. أَلَكْتُبُ اللُّغَوِيَّةُ
b. أَلَكْتُبُ اللُّغَوِيَّةُ d. أَلَكْتُبُ اللُّغَوِيَّةُ

12. فِي الْمَكْتَبَةِ مَوْظِفَةٌ كَثِيرَةٌ, kosakata tersebut dibaca...

- a. فِي الْمَكْتَبَةِ مَوْظِفَةٌ كَثِيرَةٌ
b. فِي الْمَكْتَبَةِ مَوْظِفَةٌ كَثِيرَةٌ
c. فِي الْمَكْتَبَةِ مَوْظِفَةٌ كَثِيرَةٌ
d. فِي الْمَكْتَبَةِ مَوْظِفَةٌ كَثِيرَةٌ

13. جَرِيدَةٌ فَوْقَ الْمَكْتَبِ, kosakata tersebut dibaca...

- a. جَرِيدَةٌ فَوْقَ الْمَكْتَبِ
b. جَرِيدَةٌ فَوْقَ الْمَكْتَبِ
c. جَرِيدَةٌ فَوْقَ الْمَكْتَبِ

d. جَرِيدَةٌ فَوْقَ الْمَكْتَبِ

14. أَحْمَدُ : يَا حُسَيْنَ، مَاذَا يَقْرَأُ ؟

حُسَيْنُ : أَقْرَأُ.....

a. تَلْمِيذٌ b. رُقُوفٌ c. مَجَلَّةٌ d.

مَكْتَبُ

15. مَرْوَنُ : أَيْنَ الْجَزَائِدُ ؟

فَطِمَةُ : الْجَزَائِدُ فِيالْأَوَّلِ

a. الرَّفِّ b. الْجُرَيْدَةِ c. الْجِدَارِ d. الرَّفَّةِ

16. يَذْهَبُ أَحْمَدُ إِلَى الْإِدَارَةِ. هُوَ.....

a. مُحَفِّقَةٌ b. مُحَاضِنَةٌ c. مُوَظَّفَةٌ d. مُرَسِّمٌ

17. هَلْ يَقْرَأُ كِتَابَ اللُّغَوِيَّةِ ؟

a. نَعَمْ، أَقْرَأُ كِتَابَ الْفِقْهِ c. نَعَمْ، أَقْرَأُ كِتَابَ اللُّغَوِيَّةِ

b. لَا، أَقْرَأُ كِتَابَ اللُّغَوِيَّةِ d. نَعَمْ، أَتَعَلَّمُ كِتَابَ

اللُّغَوِيَّةِ

18. أَيْنَ الْمَكْتَبَةُ ؟ مَكْتَبَةُ....

a. مُتَنَوِّعَةٌ c. بِحُورِ الْمَدْرَسَةِ

b. كَبِيرَةٌ جِدًّا d. نَظِيفَةٌ

19. هَلْ أَنْتِ مُوظَّفَةٌ ؟

a. نَعَمْ, أَنَا مُوظَّفَةٌ.

c. نَعَمْ, أَنَا مُدَرِّسٌ.

b. لَا, أَنَا مُوظَّفَةٌ.

d. نَعَمْ, أَنَا مُنَظَّمٌ.

20. أُسْتَاذٌ : مِنْ أَيْنَ أَنْتِ ؟

زَهْرَى : أَنَا مِنْ

a. الْكُرْسِيِّ

b. الْمَكْتَبَةِ

c. كِتَابُ التَّارِيخِ

d. حِزْنَةٍ

Lampiran 12

Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *posttest*

- | | |
|-------|-------|
| 1. c | 11. d |
| 2. D | 12. d |
| 3. B | 13. b |
| 4. B | 14. d |
| 5. D | 15. c |
| 6. C | 16. a |
| 7. C | 17. c |
| 8. A | 18. c |
| 9. B | 19. d |
| 10. C | 20. a |

Lampiran 13a

Uji Normalitas tahap awal

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab	Pre-test Eksperimen	,188	20	,063	,935	20	,189
	Pre-Test Kontrol	,174	20	,116	,925	20	,125

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 13b

Uji Homogenitas tahap awal

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab	Based on Mean	3,118	1	38	,085
	Based on Median	,481	1	38	,492
	Based on Median and with adjusted df	,481	1	33,518	,493
	Based on trimmed mean	2,645	1	38	,112

Lampiran 14a Uji Normalitas tahap akhir

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab	Post-test Eksperimen	,161	20	,187	,936	20	,199
	Post-Test Kontrol	,177	20	,103	,925	20	,123

Lampiran 14b

Uji Homogenitas tahap akhir

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab	Based on Mean	,000	1	38	1,000
	Based on Median	,000	1	38	1,000
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	38,000	1,000
	Based on trimmed mean	,000	1	38	1,000

Lampiran 15

Uji Independent Sample T-test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Peng	Equal	,076	,784	4,835	38	,000	10,750	2,224	6,249	15,251
uasa	variances assumed			4,835	37,989	,000	10,750	2,224	6,249	15,251
an	Equal									
Kosa	variances									
Kata	not									
Baha	assumed									
sa										
Arab										

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab	Post-Test Eksperimen	20	78,50	7,090	1,585
	Post-Test Kontrol	20	67,75	6,973	1,559

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI NATIJATUL ISLAM SUMBEREJO

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : V A / II

Materi Pokok : فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ

Alokasi waktu : 2 × 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mampu membaca *mufrodat* (kosakata) tersebut jika melihatnya dalam tulisan.
2. Siswa mampu mengartikan makna *mufrodat* (kosakata) ketika mendengar atau membacanya.
3. Siswa mampu menentukan *mufrodat* (kosakata) yang tepat untuk menjadi kalimat sempurna baik dalam tulisan maupun percakapan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan		Alokasi waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali kegiatan dengan salam pembuka. 2. Guru menanyakan keadaan siswa 3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa 4. Guru menyampaikan topik dari pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. 	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca materi di LKS 2. Siswa menyimak dan mendengarkan lafal yang diucapkan guru tentang Kosa kata فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ dengan bernyanyi <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami 2. Siswa ditanya oleh guru tentang kosa kata فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ yang ada di media <i>pop up book</i>. <p>c. Eksplorasi</p>	50 Menit

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara bersama-sama melafalkan kosa kata <i>فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ</i> dengan lagu. 2. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok 3. Setiap kelompok ditunjuk oleh guru, maju kedepan kelas untuk mempraktikkan lagu tentang kosa kata <i>فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ</i> 4. Setiap kelompok menggunakan media <i>pop up</i> dengan baik sesuai yang diajarkan guru 	
		<p>d. Mangasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengartikan kosakata yang ditunjuk guru pada media <i>pop up book</i> dengan bernyanyi 2. Siswa diberi soal pelatihan oleh guru untuk melengkapi kalimat rumpang. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan siswa maju kedepan untuk membaca jawabannya. 2. Siswa diberi penguatan oleh guru tentang materi yang disampaikan 	
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa merefleksi hasil pembelajaran b. Guru memberikan soal <i>posttest</i> kepada peserta didik untuk dikerjakan setelah pembelajaran Bahasa Arab selesai 	10 menit

		c. Guru bersama siswa membaca hamdalah	
		d. Guru menutup pelajaran dengan salam	

C. Penilaian

1. Kognitif

- So'al Posttest dengan skor 5 jika benar dan skor 0 jika salah

Pati, 07 Juni 2020

Guru Kelas



Muhammad Asrori, S.Pd.I

NIP. -

Peneliti




Yusrul Hana

NIM. 1603096072

Mengetahui,

Kepala MI Natijatul Islam




Siti Badriyah, S.Pd.I

NIP. 19650513 198903 2 001

Lampiran 17

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI NATIJATUL ISLAM SUMBEREJO

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : V B / II

Materi Pokok : فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ

Alokasi waktu : 2 × 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mampu membaca *mufrodat* (kosakata) tersebut jika melihatnya dalam tulisan.
2. Siswa mampu mengartikan makna *mufrodat* (kosakata) ketika mendengar atau membacanya.
3. Siswa mampu menentukan *mufrodat* (kosakata) yang tepat untuk menjadi kalimat sempurna baik dalam tulisan maupun percakapan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan		Alokasi waktu
1.	Pendahuluan	1) Guru mengawali kegiatan dengan salam pembuka. 2) Guru menanyakan keadaan siswa 3) Guru melakukan apersepsi kepada siswa 4) Guru menyampaikan topik dari pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.	10 menit
2.	Kegiatan Inti	a. Mengamati 1) Siswa membaca materi di LKS 2) Siswa menyimak lafal yang diucapkan guru tentang kosa kata <i>فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ</i> b. Menanya 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami 2) Siswa ditanya oleh guru tentang	50Menit

		<p>kosa kata <i>كُتِبَ الْمَدْرَسَةِ</i> yang ada di papan tulis</p>	
		<p>c. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa membaca kosa kata yang ada didepan papan tulis 2) Siswa ditunjuk guru untuk maju kedepan membaca salah satu kosa kata dan artinya. 	
		<p>d. Mangasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bersama-sama mengartikan kosa kata yang diucapkann guru <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Siswa diberi penguatan oleh guru tentang materi yang disampaikan 	
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa merefleksi hasil pembelajaran 2. Guru memberikan soal <i>posttest</i> kepada peserta didik untuk dikerjakan setelah pembelajaran Bahasa Arab selesai 3. Guru bersama siswa 	10menit

		membaca hamdalah	
		4. Guru menutup pelajaran dengan salam	

C. Penilaian

1. Kognitif

- So'al Posttest dengan skor 5 jika benar dan skor 0 jika salah

Guru Kelas



Hamimah, S.Pd.I

NIP. -

Pati, 07 Juni 2020

Peneliti




Yusrul Hana

NIM. 1603096072

Mengetahui,

Kepala MI Natijatul Islam




Siti Ratniah, S.Pd.I

NIP. 19650513 198903 2 001

Lampiran 18

Foto Media



Lampiran 19

Versi Lagu “Naik Becak”

فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ (di Perpustakaan Sekolah)

مَجَلَّةٌ , Majalah

مُؤَصَّفَةٌ , Pegawai

أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ , Penjaga perpustakaan

الْكِتَابُ اللُّغَوِيُّ , Buku Bahasa

كِتَابُ التَّارِيخِ , itu Buku Sejarah

كِتَابُ الْقَصَصِ , itu Buku Cerita

كِتَابُ الْأَخْلَاقِ , itu Buku Akhlaq

جُرَيْدَةٌ , Koran

رَفٌّ , artinya Rak

كِتَابُ الْفِقْهِ , artinya Buku Fiqih

Lampiran 20

Foto Penelitian



**Pelaksanaan Soal Uji Coba
di Kelas VI**



Pre-test Kelas Eksperimen



Pre-Test Kelas Kontrol



KBM Kelas Eksperimen



KBM Kelas Kontrol



Post-Test Kelas Eksperimen



Post-Test Kelas Kelas

Lampiran 21

Penunjukan Dosbing



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp.
024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B- 8287/Un. 10.3/J.5 /PP.00/12/2019 Semarang, 19 Juni 2020

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Ubaidillah Achmad, M. Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Yusrul Hana
Nim : 160309072
Judul : “Pengaruh Metode Bernyanyi Berbantu Media *Pop Up Book* Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Materi *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ* di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken Pati Tahun Ajaran 2019/2020”

Dan Menunjuk Saudara : **Ubaidillah, M. Ag** Sebagai Pembimbing .

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.

NIP. 19760130 200501 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
(Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 22

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-2725/Un 10.3/D 1/PP 00 9.06.2020

Semarang, 08 Juni 2020

Lampiran : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

 a.n. : Yusrul Hana

 NIM : 1603096072

Yth

Kepala MI Natijatul Islam

di Pati

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa

Nama : Yusrul Hana

NIM : 1603096072

Alamat : Jl. Wismasari Raya, no 15 Ngaliyan-Semarang

Judul skripsi :

Pengaruh Metode Bernyanyi berbantu Media *Pop Up Book* Terhadap Penguasaan Kosakata

Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Materi *مَجْمَعُ الْمُنْرَسَةِ* di MI Natijatul Islam

Sumberejo, Jaken Tahun Ajaran 2019/2020.

Pembimbing :

1. Ubaidillah, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas mulai tanggal 9 Juni sampai 11 Juni 2020. Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

A.n: Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Mahfud Junaedi,

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 23

Telah Melaksanakan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN NATIJATUL ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH NATIJATUL ISLAM
SUMBEREJO JAKEN PATI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Badriyah, S Pd.I

Jabatan : Kepala MI Natijatul Islam

Menerangkan bahwa :

Nama : Yusrul Hana

NIM : 1603096072

Benar-benar telah melakukan penelitian dari tanggal 9 Juni 2020 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul

PENGARUH METODE BERNYANYI BERBANTU MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS V MATERI

في مكتبة المدرسة di MI NATIJATUL ISLAM SUMBEREJO, JAKEN TAHUN AJARAN 2020

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Sumberejo, 15 Juni 2020

Kepala MI Natijatul Islam

Siti Badriyah, S.Pd.I
NIP. 19650513 198903 2 001

Lampiran 24
Bebas Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185 Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1150 /Un.10.3/D.1/PP.00.9/02/2020

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Yusrul Hana
Tempat, tanggal lahir : Pati, 03 Mei 1999
NIM : 1603096072
Program /semester/tahun : S1/VIII/2020
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Alamat : Desa Sumberejo Kec. Jaken Kab. Pati

Bahwa yang bersangkutan:

Telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULIAH**.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan **Pendaftaran Ujian Komprehensif**.

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 13 Februari 2020

An. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha



Siti Khotimah, S.Ag, MM
NIP. 196881010199703001

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yusrul Hana
2. Tempat & Tgl. Lahir : Pati, 03 Mei 1999
3. Alamat Rumah : RT. 01 RW. 06 Dukuh Kolutan,
Desa Sumberejo, Kecamatan Jeken
Kabupaten Pati
4. Nomor Hp : +62 895378077609
5. E-mail : yusrulhana1999@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. RA ALWARDAH Sumberejo : Tahun 2002- 2004
2. MI Natijatul Islam Sumberejo : Tahun 2004- 2010
3. MTs Natijatul Islam Sumberejo : Tahun 2010- 2013
4. MA Raudlatul Ulum Guyangan : Tahun 2013- 2016
5. UIN Walisongo Semarang : Angkatan 2016

Semarang, 23 Juni 2020



Yusrul Hana
NIM: 1603096072